

**Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orangtua-Anak
terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 6 SD pada Proses Pembelajaran
Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
(Analisis *Partial Least Square– Structural Equation Modeling*)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:
YASMIN HUMAIRA
18321116

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orangtua-Anak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 6 SD pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
(Analisis *Partial Least Square– Structural Equation Modeling*)

Diajukan Oleh:

YASMIN HUMAIRA

18321116

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal: 5 Februari 2022

Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si

NIDN: 0528097401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orangtua-Anak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 6 SD pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

(Analisis *Partial Least Square– Structural Equation Modeling*)

Disusun oleh:

YASMIN HUMAIRA

18321116

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 22 Juni 2022

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si.
NIDN 0528097401
2. Anggota : Hendy Mustiko Aji, BIBM., SE., M.Sc.
NIDN 0529069001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 0529098201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yasmin Humaira

Nomor Mahasiswa : 18321116

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya penjiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



(Yasmin Humaira)

18321116

MOTTO

"Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir."

(Yusuf : 87)

PERSEMBAHAN

Keluarga Besar Ilmu Komunikasi UII

Seluruh Dosen beserta staf prodi Ilmu Komunikasi dan Teman-teman angkatan 2018

Orang Tua, Kakak, dan Adik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, shalawat dan salam selalu kami sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orangtua-Anak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 6 SD pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin”**

Selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai, banyak pihak yang sudah membantu dan mendukung dalam bentuk doa, bimbingan, memberi semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Ayah, Iwan Darma Putra dan Ibu, Finneke Milawati sebagai orang tua, Mas Fadhil dan Dik Nayla sebagai saudara yang selalu mendoakan dan mendukung penulis mengerjakan skripsi.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
4. Bapak Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing dan memberikan ilmu selama proses pengerjaan skripsi.
5. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Sumekar Tanjung, S.Sos.,M.A selaku dosen pembimbing akademik saya.
7. Bapak Hendy Mustiko Aji, BIBM, SE, M.Sc selaku dosen penguji.
8. Seluruh dosen dan staf Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
9. Teman Ilmu Komunikasi angkatan 2018.
10. Teman seperjuangan skripsi, Bibil, Ramdhani, Naura, dan Uun yang selalu saling membantu dan memberikan dukungan dalam kelancaran skripsi dan Muhammad Riyadh Raihan yang selalu ada untuk memberi semangat dan dukungan dalam kondisi apapun.

Penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat atau pihak yang berkaitan dan penelitian ini juga bisa menjadi penelitian terdahulu untuk penelitian berikutnya. Untuk seluruh pihak yang telah mendukung proses pengerjaan skripsi saya, semoga doa yang baik-baiknya kembali kepada anda dan kebaikannya dibalas oleh Allah SWT berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2022

Penulis



Yasmin Humaira



DAFTAR ISI

Table of Contents

<i>HALAMAN JUDUL</i>	<i>i</i>
<i>HALAMAN PERSETUJUAN</i>	<i>ii</i>
<i>HALAMAN PENGESAHAN</i>	<i>iii</i>
<i>PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK</i>	<i>iv</i>
<i>MOTTO</i>	<i>v</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vi</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>viii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xi</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xii</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>xiv</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
A. Manfaat Penelitian	6
B. Tinjauan Pustaka	7
1. Penelitian Terdahulu	7
2. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	17
D. Hipotesis Penelitian	17
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	18
1. Definisi Konseptual	18
2. Definisi Operasional	20
I. METODOLOGI PENELITIAN	22
1. Jenis Penelitian	22

2.	Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	22
4.	Jenis Data	23
5.	Pengumpulan Data	23
6.	Pengolahan dan Analisis Data	24
7.	Jadwal Penelitian	26
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....		27
A.	Profil Sekolah	28
B.	Sejarah Singkat	29
C.	Visi, Misi dan Tujuan	29
D.	Data Guru dan Karyawan	31
E.	Data Wali Kelas dan Jumlah Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2021-2022	34
F.	Data Sarana dan Prasarana.....	35
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		38
A.	TEMUAN PENELITIAN	38
A.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	38
A.2	Karakteristik Responden	41
A.3	Variabel Komunikasi Interpersonal (KI)	42
A.4	Tabel Kategori Variabel Komunikasi Interpersonal (KI)	47
A.5	Variabel Motivasi Orang Tua (MO)	48
A.6	Tabel Kategori Variabel Motivasi Orang Tua (MO)	52
A.7	Variabel Minat Belajar (MB)	53
A.8	Tabel kategori Variabel Minat Belajar (MB).....	57
B.	ANALISIS PENELITIAN	59
B.1	Evaluation of Measurement Model (Outer Model) SEM-PLS	59
B.2	Measurement of Structural Model (Inner Model)	69
C.	PEMBAHASAN	72
C.1	Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Minat Belajar	73
C.2	Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar	74

BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian	77
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teori.....	17
Gambar 2.1 Gedung SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	27
Gambar 2.2 Gedung SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	34
Gambar 3.1 Grafik diagram pie persentase jenis kelamin.....	40
Gambar 3.2 Grafik diagram pie persentase kelas.....	41
Gambar 3.3 Model Pertama Validitas Konvergen.....	61
Gambar 3.4 Model Ke-2 Validitas Konvergen.....	63
Gambar 3.5 Model Ke-2 Setelah Pengujian <i>Outer Loading</i>	65
Gambar 3.6. Grafik analisis nilai <i>path coefficients</i> model structural.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skala Pengukuran Likert.....	23
Tabel 1.2 Jadwal Penelitian (Sumber: Penulis).....	26
Tabel 2.1 Data Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	28
Tabel 2.2 Data Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	30
Tabel 2.3 Data Wali Kelas dan Jumlah Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2021-2022.....	33
Tabel 2.4 Data Buku dan Alat Pendidikan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	34
Tabel 2.5 Jumlah Buku.....	35
Tabel 2.6 Perlengkapan sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	35
Tabel 2.7 Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas.....	36
Tabel 3.1 Validitas SPSS Variabel Komunikasi Interpersonal (KI).....	37
Tabel 3.2 Validitas SPSS Variabel Motivasi Orang Tua (MO).....	38
Tabel 3.3 Validitas SPSS Variabel Minat Belajar (MB).....	39
Tabel 3.4 Reliabilitas SPSS Variabel KI, MO, MB.....	39
Tabel 3.5 Tabel frekuensi KI1.....	41
Tabel 3.6 Tabel frekuensi KI2.....	42
Tabel 3.7 Tabel frekuensi KI3.....	42
Tabel 3.8 Tabel frekuensi KI4.....	43
Tabel 3.9 Tabel frekuensi KI5.....	43
Tabel 3.10 Tabel frekuensi KI6.....	43
Tabel 3.11 Tabel frekuensi KI7.....	44
Tabel 3.12 Tabel frekuensi KI8.....	44
Tabel 3.13 Tabel frekuensi KI9.....	45
Tabel 3.14 Tabel frekuensi KI10.....	45
Tabel 3.15 Persentase Skor Responden KI.....	46
Tabel 3.16 Tabel Frekuensi MO1.....	47
Tabel 3.17 Tabel Frekuensi MO2.....	48
Tabel 3.18 Tabel Frekuensi MO3.....	48
Tabel 3.19 Tabel Frekuensi MO4.....	49
Tabel 3.20 Tabel Frekuensi MO5.....	49
Tabel 3.21 Tabel Frekuensi MO6.....	50
Tabel 3.22 Tabel Frekuensi MO7.....	50

Tabel 3.23 Tabel Frekuensi MO8.....	50
Tabel 3.24 Persentase Skor Responden Terhadap Motivasi Orang Tua (MO).....	52
Tabel 3.25 Tabel Frekuensi MB1.....	52
Tabel 3.26 Tabel Frekuensi MB2.....	53
Tabel 3.27 Tabel Frekuensi MB3.....	53
Tabel 3.28 Tabel Frekuensi MB4.....	54
Tabel 3.29 Tabel Frekuensi MB5.....	54
Tabel 3.30 Tabel Frekuensi MB6.....	55
Tabel 3.31 Tabel Frekuensi MB7.....	55
Tabel 3.32 Tabel Frekuensi MB8.....	56
Tabel 3.33 Persentase Skor Responden Terhadap Minat Belajar (MB).....	57
Tabel 3.34 Daftar Indikator Setiap Konstruk.....	58
Tabel 3.35 Nilai Outer Loading.....	61
Tabel 3.36 Nilai Outer Loading Ke-2.....	64
Tabel 3.37 Nilai AVE.....	65
Tabel 3.38 Nilai <i>Cross Loading</i>	66
Tabel 3.39 Nilai <i>Fornell Larcker Criterion</i>	67
Tabel 3.40 Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 3.41 Nilai R-Square.....	68
Tabel 3.42. Analisis nilai <i>path coefficients</i> model structural.....	68
Tabel 3.43 Nilai T-Statistics.....	69
Tabel 3.44. Hasil Hipotesis Penelitian.....	70
Tabel 3.45 Nilai <i>Predictive Relevance</i>	70
Tabel 3.46. Analisis <i>model fit</i>	71

ABSTRAK

Humaira, Y. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orangtua-Anak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 6 SD pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2021.

Munculnya pandemi Covid-19 membuat aktivitas pada sektor Pendidikan, yaitu sekolah harus dikurangi. Aktivitas pembelajaran di sekolah diadakan di rumah masing-masing dengan belajar secara daring. Hal itu membuat minat belajar siswa menurun. Maka diperlukan peran orang tua untuk menumbuhkan rasa minat belajar anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi Orang Tua-Anak terhadap minat belajar Siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan paradigma positivistik. Untuk pengumpulan data, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel pada penelitian ini terdapat 125 responden. Lalu pada analisis data peneliti menggunakan aplikasi SPSS dan SEM-PLS. Uji validasi dan reliabilitas menggunakan SPSS sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan SEM-PLS yang terdiri dari validitas konvergen dan diskriminan, reliabilitas, R-square, analisis hubungan signifikan dan arah hubungan, kemudian evaluasi model dan juga observasi.

Hasil temuannya adalah komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua-anak memiliki pengaruh sebesar 65,8% terhadap minat belajar siswa kelas 6 pada proses pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19, sedangkan sisanya yang berjumlah 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hipotesis dari komunikasi interpersonal terhadap minat belajar memiliki hubungan yang signifikan dan arah yang positif dengan nilai T-Statistics 3,635 dan *path coefficients* sebesar 0,451. Lalu hipotesis dari motivasi orang tua terhadap minat belajar memiliki hubungan yang signifikan dan arah yang positif dengan nilai T-Statistics 3,184 dan *path coefficients* sebesar 0,398. Adapun keterbatasan pada penelitian ini, yaitu penelitian dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sehingga peneliti membutuhkan waktu yang lama untuk menyebarkan kuesioner. Namun solusinya adalah mengatur jadwal pertemuan dengan pihak TU dari sekolah. Saran yang peneliti berikan sebagai masukan bagi pihak terkait adalah untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa selain faktor yang sudah diteliti pada penelitian ini dan dapat

menggunakan SEM-PLS dalam menguji data agar memiliki hasil temuan yang lebih akurat, lalu untuk orang tua siswa diharapkan dapat lebih memperhatikan kegiatan belajar daring anak di rumah dan lebih mengapresiasi hasil belajar anak agar minat belajar anak meningkat dengan baik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Motivasi, Minat Belajar

ABSTRACT

Humaira, Y. (2021). The Influence of Interpersonal Communication and Parent-Child Motivation on Learning Interest of 6th Grader of Elementary School Students in the Online Learning Process during the Covid-19 Pandemic at SDIT Ukhuwah Banjarmasin. (Bachelor's Thesis). Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia. 2021.

The emergence of the Covid-19 pandemic made activities in the education sector, namely schools, have to be reduced. Learning activities in schools are held in their homes by learning online. This makes students' interest in learning decrease. So the role of parents is needed to foster a sense of interest in children's learning. This study was conducted to determine whether there is an influence of interpersonal communication and Parent-Child motivation on the learning interest of 6th grader of elementary school students in the online learning process during the Covid-19 pandemic at SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

This study uses a quantitative method with a positivistic paradigm approach. For data collection, researchers took the form of a survey by distributing questionnaires to respondents. The sample in this study there were 125 respondents. Then in the data analysis researchers used SPSS and SEM-PLS applications. Validation and reliability tests used SPSS while for data analysis researchers used SEM-PLS which consisted of convergent and discriminant validity, reliability, R-square, analysis of significant relationship and direction of relationship, then model evaluation and also observation.

The findings are that interpersonal communication and parent-child motivation have an influence of 65,8% on 6th grade students' interest in learning in the online learning process during the Covid-19 pandemic, while the remaining 34,2% is influenced by other factors outside this research. The hypothesis of interpersonal communication on interest in learning has a significant relationship and a positive direction with a T-Statistics value of 3,635 and path coefficients of 0,451. Then the hypothesis of parental motivation on interest in learning

has a significant relationship and a positive direction with a T-Statistics value of 3,184 and path coefficients of 0,398. The obstacle of this study are that the research was conducted during the Covid-19 pandemic so that researchers needed a long time to distribute questionnaires. However, the solution is to arrange a meeting schedule with the TU from the school. The suggestion that the researcher gives as input for related parties is for further researchers to be able to examine factors that can increase student interest in learning in addition to the factors that have been studied in this study and can use SEM-PLS in testing data in order to have more accurate findings, then for parents, can pay more attention to children's online learning activities at home and appreciate children's learning outcomes so that children's interest in learning increases well.

Keywords: *Interpersonal Communication, Motivation, Interest in Learning*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal bulan Maret tahun 2020 negara Indonesia diterpa oleh pandemi Covid-19. Tak hanya Indonesia, seluruh negara merasakan pandemi Covid-19 ini. Virus ini muncul pertama kali di Wuhan, negara China pada akhir tahun 2019. Penyakit yang berbahaya dan sangat menular ini membuat aktivitas masyarakat di luar rumah harus dikurangi, bahkan aktivitas yang tidak terlalu penting harus ditiadakan. Penularan Covid-19 ditularkan melalui *droplet*. *Droplet* dapat terhirup dan masuk ke tubuh seseorang apabila ada kontak secara jarak dekat dengan seseorang. Apabila seseorang positif Covid-19 maka *droplet* yang terhirup orang lain dapat membuat orang tersebut tertular. Maka dari itu penting sekali untuk menggunakan masker dan protokol kesehatan lainnya (Syam. 2020: 39). Untuk meminimalisir penyebaran virus banyak negara memberlakukan sistem *lockdown*. Beberapa kebijakan yang sudah dilakukan pemerintah untuk menimalisir penyebaran virus adalah memberlakukan peraturan PSBB dan PPKM. Hal tersebut dilakukan agar pertemuan tatap muka antara masyarakat dapat terhindar untuk sementara. Lalu yang terpenting adalah masyarakat dapat berjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Pemerintah sudah melakukan berbagai cara untuk menghentikan penularan Covid-19 yaitu dengan beraktivitas di rumah, mulai dari belajar secara daring, bekerja dari rumah, dan melakukan ibadah di rumah masing-masing. Pandemi yang sedang melanda ini sangat berdampak pada berbagai macam sektor di Indonesia, terutama pada sektor pendidikan. Pemerintah menyebarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan Nomor 4 tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 maka cara yang diberikan oleh pemerintah agar proses pembelajaran masih dapat berlangsung adalah dengan melakukan pembelajaran daring. Dari sekolah tingkat dasar sampai perguruan tinggi memberlakukan pembelajaran daring. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih ini membuat pembelajaran daring menjadi lebih mudah karena akses komunikasi yang memadai. Proses pembelajaran menjadi sangat terbantu karena adanya perangkat elektronik dan internet.

Pada pembelajaran daring, guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi yang ada dan internet dengan baik. Seorang guru juga harus bisa melakukan proses

pembelajaran daring secara efektif. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Guru harus bisa mengajar dan menjelaskan materi secara jelas melalui teknologi informasi. Kerja sama antara guru dengan orang tua siswa harus dilakukan dan komunikasi antara orang tua dengan anak sangat diperlukan.

Hendayana (2020, Oktober 28) mengatakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Nizam pada acara Medan International Conference on Energy and Sustainability menyampaikan bahwa di masa pandemi ini dalam meningkatkan kreativitas pada pemakaian teknologi menjadi suatu tantangan agar pembelajaran dapat tersalurkan dengan semestinya. Nizam juga menjelaskan dengan adanya pandemi dapat meningkatkan rasa kesadaran diri dan juga menjadi individu yang lebih mandiri dalam berbagai kelas daring yang ada. Memang tantangan tersebut lebih mudah untuk dijalani oleh siswa remaja atau mahasiswa di perguruan tinggi. Namun untuk siswa sekolah dasar hal tersebut sangatlah berat. Menurut hasil survei yang dilakukan UNICEF (2020, Juni 16) terkait dengan pengalaman siswa belajar dari rumah selama pandemi Covid-19 menyatakan terdapat 66% dari 60 juta siswa dari 34 provinsi mengatakan merasa tidak nyaman dengan adanya pembelajaran daring di rumah, lalu 87% siswa ingin cepat kembali melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, kemudian 69% mengatakan bosan belajar secara daring dari rumah dan terdapat 88% siswa yang akan memakai masker di sekolah kemudian 90% percaya bahwa pentingnya *social distancing* selama pembelajaran di kelas. Dari hasil survey tersebut terdapat alasan mengapa siswa tidak nyaman belajar di rumah. 38% siswa mengatakan kekurangan bimbingan dari guru lalu 35% mengatakan jaringan internet yang jelek. Kemudian 62% juga mengatakan segera membutuhkan bantuan kuota internet.

Bagi siswa SD pembelajaran daring memiliki banyak permasalahan. Dengan umurnya yang anak-anak siswa masih kurang menguasai dengan penggunaan internet. Beberapa aplikasi yang harus bisa siswa kuasai berupa *video conference* seperti *zoom*, *google classroom*, dan *chat group* seperti *Whatsapp* atau *Line*, dan beberapa aplikasi lainnya. Siswa SD yang terbilang masih suka bermain ini juga memiliki karakter yang cepat bosan dan jenuh sehingga dibutuhkan proses pembelajaran yang menarik. Pembelajaran daring yang sudah dilakukan selama hampir setahun ini membuat rasa minat belajar pada siswa SD berkurang karena siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran seperti itu saja. Minat belajar ini berkaitan dengan perasaan senang dan tertarik pada aktivitas pembelajaran itu sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun maka semakin tinggi minat belajar, semakin tinggi rasa mau siswa untuk belajar (Ulya, 2020). Pembelajaran di kelas yang biasanya dikelilingi oleh teman-teman dengan suasana yang menyenangkan sekarang

menjadi berubah dengan kondisi belajar di rumah sehingga dapat berpengaruh pada rasa minat belajar siswa. Kemampuan daya serap dalam menerima materi setiap anak juga tentunya beda-beda sehingga pada proses pembelajaran daring dibutuhkan perhatian lebih lagi.

Rasa berkurangnya minat belajar yang dialami siswa saat masa pandemi Covid-19 ini dirasakan juga oleh siswa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Salah satu sekolah swasta favorit dan bergengsi di Banjarmasin ini merasakan masalah mengenai efektifitas pembelajaran daring. Dengan keadaan seperti ini mau tidak mau harus secepatnya membangkitkan rasa minat belajar karena masalah ini sangatlah mengkhawatirkan. Menjelang akhir tahun 2021, SDIT Ukhuwah Banjarmasin memberlakukan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Siswa kelas 6 yang berjumlah 90 siswa terbagi menjadi dua tim yaitu, Tim A dan Tim B yang bergantian hadir tatap muka di sekolah. Setiap tim akan hadir bergantian tiap minggunya dengan contoh apabila Tim A hadir di sekolah pada minggu pertama maka Tim B akan melaksanakan pembelajaran via daring begitu pun sebaliknya.

Banyaknya tantangan yang ada proses pembelajaran daring terdapat upaya dalam meningkatkan rasa minat belajar pada siswa SD yaitu sangat diperlukan peran komunikasi antara orang tua kepada anak. Dalam kondisi sekarang penting sekali bimbingan orang tua dan orang tua juga harus dapat mendampingi untuk memberikan dukungan kepada anaknya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan sistem daring. Selama di rumah orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya. Terutama dengan adanya pandemi ini tanggung jawab dan peran orang tua dalam dunia pendidikan lebih besar lagi. Melalui komunikasi interpersonal dari orang tua kepada anak diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa minat belajarnya akibat pandemi yang sedang melanda. Keluarga mempunyai peran yang sangatlah penting yang terdiri dari pendidikan rohani, spiritual, moral, dan juga intelektual sehingga keluarga bertanggung jawab dalam membimbing anak (Mohibu, 2015). Orang tua harus menjadi pengganti guru di rumah dan melaksanakan tugas guru biasanya di sekolah. Hal itu merupakan tantangan juga untuk para orang tua, belum lagi orang tua yang memiliki kesibukan bekerja. Orang tua harus bisa membagi waktu untuk pendidikan anaknya dengan meluangkan waktu dan memberi dukungan agar dapat membantu proses pembelajaran daring. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anak dapat dibidang efektif apabila memiliki hubungan yang dekat, saling menyukai dan komunikasi antara kedua belah pihak merupakan hal yang menyenangkan dan adanya keterbukaan sehingga

tumbuh sikap percaya.

Dari hasil survei dengan topik orang tua memiliki peran penting dalam aktivitas belajar daring oleh Kemendikbud ditemukan bahwa hampir 90% orang tua menemani anak belajar daring di rumah dari TK hingga SMA. Totok Supritayto selaku ketua Kabalitbang dan Perbukuan mengatakan bahwa aktivitas pembelajaran daring ini dibutuhkan orang tua sebagai peran utama dalam membimbing anak.

Komunikasi antara orang tua dengan anak begitupun sebaliknya termasuk dalam komunikasi interpersonal. Seperti yang diketahui komunikasi interpersonal sendiri adalah proses interaksi yang dilakukan antara dua orang dan lebih. Bentuk komunikasi yang digunakan dapat berupa verbal maupun nonverbal (Mukarom, 2021:90). Dengan komunikasi interpersonal, komunikasi yang dijalin oleh orang tua dengan anak menjadi efektif. Karena komunikasi interpersonal adalah upaya yang tepat dalam mengubah sikap maupun pendapat seseorang karena pesan yang disampaikan melalui percakapan (Mukarom, 2021:90).

Selain komunikasi interpersonal, anak juga memerlukan adanya dorongan yang biasa disebut dengan motivasi dari orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak. Orang tua berperan penting dalam menumbuhkan motivasi anak terutama saat masa pandemic Covid-19 seperti ini dimana pembelajaran daring dari di rumah dirasa kurang produktif dan efektif. Motivasi dari orang tua adalah potensi yang besar dan positif dalam mempengaruhi minat belajar anak (Arafat dan Mete, 2022: 231). Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan perhatian lebih dalam perkembangan anak dan menjalani hubungan yang lebih dekat agar anak bisa tumbuh dengan baik dan dijauhkan dari lingkungan yang negatif.

Siswa SD yang masih berusia anak-anak membutuhkan bimbingan orang tua. Di usia tersebut anak masih belum bisa mengatasi masalah sendiri sehingga orang tua memiliki peranan penting sebagai sosok motivator dan memberikan perhatian kepada anaknya khususnya dalam keberhasilan anak. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2014:73) mengatakan bahwa motivasi memiliki pengertian bahwa pada setiap orang terdapat perubahan energi dengan berawal dari “feeling” dan diawali dengan respon terhadap adanya tujuan. Apabila motivasi dapat tersampaikan dengan baik dari orang tua maka otomatis anak akan selalu termotivasi untuk mempunyai minat belajar tanpa adanya paksaan. Bentuk motivasi dari orang tua yang dapat dilakukan adalah dengan membimbing anak saat belajar

dan memenuhi kebutuhan belajar anak supaya dapat meningkatkan minat belajar anak (Boleng, 2021: 153).

Bentuk Motivasi dari orang tua untuk anaknya akan menjadikan anak merasa diperhatikan dan didukung sehingga dapat meningkatkan rasa minat belajar anak. Semakin tinggi minat belajar anak akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dan prestasi anak. Maka orang tua memiliki peran penting sebagai motivator belajar anak dalam kegiatan pembelajaran.

Sejak munculnya Covid-19 media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa beragam. Penggunaan teknologi menjadi hambatan terlaksananya pembelajaran daring secara efektif, seperti kutipan dari Aji (2020) hambatan yang terjadi pada pembelajaran daring ini adalah alat elektronik dan jaringan yang masih belum merata dan pembelajaran daring ini masih belum ada persiapan yang matang mulai dari biaya, maupun dari peserta didik dan guru yang masih belum mengerti sepenuhnya dengan penggunaan alat elektronik. Selain itu alat elektronik seperti komputer, laptop, dan handphone juga diperlukan. Lalu jaringan kadang menjadi hambatan karena jaringan di beberapa tempat yang kadang baik, kadang jelek juga menjadi hambatan pada pembelajaran dari rumah. Orang tua memiliki peran paling besar dalam mengambil alih tugas yang seharusnya dilakukan guru oleh siswa.

Hal lainnya yang melatar belakangi penelitian ini adalah jurnal dari Ipung Novianti (2014) berjudul Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SD Al-Firdaus Surkarta dengan hasil temuan Ho diterima dan Ha ditolak, lalu jurnal dari Rizki Fadila Putra dan Maulana Rezi Ramadhana (2021) berjudul Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak dengan hasil temuan Ho diterima dan Ha ditolak sehingga peneliti ingin mematahkan hasil temuan tersebut yang tidak signifikan. Maka, sesuai dengan kewajiban orang tua yang harus bisa berkomunikasi dengan membimbing, membantu, mendukung anaknya dalam kehidupan sekolah, dan juga sesuai dengan peran orang tua sebagai motivator anak dalam kegiatan belajar, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua-anak terhadap minat belajar siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

B. Perumusan Masalah

I. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus tentang bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua-anak terhadap minat belajar siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

II. Penentuan Lokasi Penelitian dan Argumentasi

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan namun dengan adanya pandemi Covid-19 penelitian akan dilakukan secara luring dan daring dalam menyebarkan kuesioner melalui metode angket berupa kertas dan *google form*.

III. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yaitu:

1. Apakah komunikasi interpersonal Orang Tua-Anak memiliki pengaruh terhadap minat belajar Siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin?
2. Apakah motivasi Orang Tua memiliki pengaruh terhadap minat belajar Siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi Orang Tua-Anak terhadap minat belajar Siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

A. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan berikutnya.

b. Hasil temuan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kesadaran bagi masyarakat mengenai pentingnya komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua-anak terhadap minat belajar siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru dan orang tua, penelitian ini dapat memberikan informasi bagaimana komunikasi dan motivasi orang tua-anak terhadap minat belajar anak pada proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.

B. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul “Peranan Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak” yang ditulis oleh Aldenis Mohibu (2015) ini memakai teori pragmatis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan hasil penelitian yang ditemukan yaitu peran komunikasi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak belum terlalu sempurna karena orang tua memiliki kesibukan masing-masing maka dari itu peneliti menyarankan para orang tua untuk bisa membimbing dan menjalankan perannya sehingga muncul peningkatan minat belajar anaknya. Anak yang dibimbing dengan baik oleh orang tua secara maksimal akan termotivasi dan terdorong dalam belajar.

Penelitian berikutnya yaitu “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 9 Kota Serang)”. Penelitian ini ditulis oleh Tamimah (2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian yang ditemukan adalah adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap hasil belajar.

Rizki Fadila Putra dan Maulana Rezi Ramadhana (2021) menulis penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak”. Penelitian dengan metode kuantitatif ini memiliki hasil temuan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh dari variabel pola komunikasi keluarga yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Yongtao Gan dan Sude Bilige (2019) menulis penelitian berjudul “Parental involvement in home-based education and children’s academic achievement in China”. Pada penelitian ini peneliti mensurvei 4.222 siswa di kelas I di 15 sekolah menengah pertama di Provinsi

Hainan China. Hasil penelitian yang ditemukan adalah prestasi akademik siswa Tionghoa secara konsisten ditemukan terkait dengan keterlibatan orang tua. Peneliti menyarankan agar orang tua mendukung anaknya belajar dengan menggunakan komunikasi berkualitas tinggi dan melibatkan anak-anak mereka dalam pengambilan keputusan yang demokratis.

Jesika Mantiri, Joubert M Dame, dan Devyano Ranti menulis penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris”. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan sampel berjumlah 65 orang. Dengan pendekatan kuantitatif, maka penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner. Temuan pada penelitian ini adalah motivasi orang tua dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Eris.

Siti Arafat dan Yuliana Mete (2022) menulis penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Satap Negeri 7 Nangapanda”. Sampel pada penelitian ini terhadap 39 siswa yang diambil dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Hasil temuan yang didapat adalah penelitian ini memiliki hasil pengaruh yang positif dan signifikan. Motivasi orang tua memiliki pengaruh 13.7% terhadap minat belajar siswa.

Benedikta Boleng (2021) menulis penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende”. Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk mengetahui seberapa pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Dari 38 sampel ditemukan hasil yaitu memiliki pengaruh yang positif signifikan.

Ipung Novianti (2014) menulis penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SD Al-Firdaus Surakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil temuannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak maka motivasi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar anak.

Pada beberapa penelitian terdahulu yang ada terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini yaitu, penelitian ini mengangkat bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua-anak terhadap minat belajar siswa kelas 6 SD pada

proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Penelitian ini mengangkat fenomena munculnya Pandemi Covid-19 sejak awal 2020 sehingga penelitian mengenai pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu yang memiliki topik yang relevan. Selain itu pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial least Squarae* (PLS).

2. Landasan Teori

1. Komunikasi Interpersonal

Istilah Komunikasi terdapat perkataan lain yaitu *Communis* yaitu Bahasa Latin yang berarti membuat dan membangun kebersamaan yang dilakukan dengan dua orang dan juga bisa lebih. Lalu adapun istilah komunikasi yang berasal dari kata *Communico* yang berarti membagi dalam Bahasa Latin (Cangara, 2016: 20). Menurut DeVito (2011: 24) Komunikasi merupakan suatu tindakan oleh satu orang atau lebih, orang tersebut mengirim ataupun menerima pesan yang distorsi oleh gangguan, terjadi pada konteks tertentu dan adanya suatu pengaruh, serta adanya umpan balik. Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak ataupun sebaliknya disebut komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal atau bisa disebut dengan komunikasi antar pribadi berupa teknik pengiriman pesan atau bertukarnya informasi antara dua orang maupun lebih. Mulyana (2000: 73) mengatakan bahwa komunikasi yang terjalin dengan orang secara langsung, dan setiap lawan bicara tersebut akan diberi respon, secara maupun tidak merupakan definisi dari komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dapat berupa formal dan informal maka dari itu komunikasi interpersonal ini disebut komunikasi efektif. Percakapan sehari-hari termasuk dalam komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal ini merupakan komunikasi yang berisikan interaksi seperti ibu-anak atau suami-istri.

Dalam komunikasi interpersonal apabila antar individunya seperti orang tua dan anak yang memiliki konflik dapat diselesaikan dengan baik asal menggunakan cara yang tepat. Seperti yang dikatakan oleh Budyatna dan Ganiem (2011: 32) bahwa dengan melakukan strategi komunikasi interpersonal penyelesaian masalah akan menjadi lebih mudah dengan adanya toleransi dan rasa terbuka untuk membahas masalah tersebut dan membicarakan sebah yang berujung penyelesaian dengan *win win solution*.

Dari beberapa pengertian komunikasi interpersonal menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang orang tersebut akan saling bertukar informasi dan adanya umpan balik.

Terdapat beberapa ciri efektivitas komunikasi interpersonal menurut Arvind Kumar (dalam Mukarom, 2021:95) yang akan dijadikan sebagai indikator dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Keterbukaan adalah suatu keinginan dimana seseorang tersebut ingin membuka dirinya, dapat berupa perilaku, perasaan, perkataan, motivasi, atau sesuatu mengenai dirinya sendiri yang ia sampaikan kepada orang lain sehingga orang tersebut akan memahami dan mengenal orang yang membuka diri.

b. Empati

Empati adalah perasaan seseorang saat merasakan sesuatu seperti yang orang lain rasakan. Orang tersebut mencoba untuk mengerti dan merasakan apa yang orang lain rasakan.

c. Dukungan

Melalui dukungan setiap manusia akan merasa dihargai dan merasa tidak ada beban untuk menyampaikan pendapat dan juga pandangan. Dengan dukungan ini bertujuan untuk saling mengerti dengan sesama lawan bicara.

d. Sikap positif

Seseorang akan merasa senang dan dihargai apabila dikelilingi oleh sikap positif. Sikap positif sendiri adalah sikap menghargai orang lain dengan baik atau positif sehingga orang lain akan merasa diterima dengan baik.

e. Kesetaraan

Dalam berkomunikasi kita harus menganggap individu lain setara dan sama dengan kita. Sikap yang diberikan harus rendah hati dan jangan bersikap lebih atau sombong diri. Saat berkomunikasi kita semua sama.

Adapun 6 karakteristik dari komunikasi interpersonal menurut Escudero dan Roger (dalam Mukarom, 2021:90) di bawah ini, yaitu”

- Arus pesan 2 arah
- Konteks komunikasi 2 arah
- Tingkat umpan balik tinggi

- Kemampuan mengatasi selektivitas tinggi
- Kecepatan jangkauan terhadap khalayak cenderung lambat
- Efek yang terjadi perubahan sikap

Komunikasi interpersonal atau juga bisa disebut komunikasi antarpribadi memiliki fungsi. Fungsi sendiri yaitu tujuan yang didapatkan dari komunikasi yang kita lakukan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Menurut Budyatna dan Ganiem (2011: 27) mengatakan bahwa fungsi dari komunikasi interpersonal yaitu mengendalikan lingkungan untuk mendapatkan balasan positif dalam bidang ekonomi, fisik, maupun sosial. Dengan mendapatkan balasan positif melalui komunikasi dapat menjadikan bahagia dan juga kehidupan yang produktif. Disebutkan bahwa fungsi dari komunikasi interpersonal yaitu mendapatkan balasan positif dalam bidang ekonomi. Maksudnya adalah uang sebagai balasan yang dinilai positif.

2. Motivasi Orang Tua

Motivasi merupakan istilah yang berasal dari kata dasar “motif”. Kata dasar ini memiliki arti yaitu sesuatu yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu (Whiterington, 1984: 73). Menurut Uno, dkk (2014: 293) Pengertian dari motivasi adalah sebuah dorongan yang dimiliki tiap orang untuk bertujuan mendapatkan perubahan sikap yang lebih baik kedepannya untuk memenuhi kebutuhannya.

Motif sendiri terbagi menjadi beberapa macam menurut Gerungan (1996:142-144), yaitu:

1. Motif biogenetis

Motif-motif yang datang dari kebutuhan organisme demi kelanjutan hidup, yakni seperti napas, istirahat, haus, dll

2. Motif Sosiogenetis

Motif ini muncul dari lingkungan kebudayaan disekitar masing-masing individu. Contoh minum jus, menonton tv, dll.

3. Motif Teologis

Motif ini merupakan motif dimana manusia sebagai makhluk yang berketuhanan dengan melakukan komunikasi dengan tuhan. Contohnya adalah beribadah.

Menurut Walgito (2005:240-241) motivasi terbagi menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Keadaan yang terdorong dari dalam diri organisasi, maksudnya adalah kesiapan bergerak karena didukung oleh kebutuhan.

2. Sikap yang datang dan teratur yang disebabkan dengan suatu keadaan.
3. Tujuan yang dituju oleh perilaku seseorang.

Menurut Purnomo (2019:88) terdapat beberapa macam motivasi, yaitu:

- a. Motivasi dilihat melalui dasar pembentukannya
 1. Motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan adalah hal yang didapatkan sejak bayi. Contohnya adalah tidur, manusia tidak perlu belajar cara untuk tidur. Kemudian motif yang dipelajari disebabkan oleh diri sendiri yang belajar. Contohnya belajar suatu ilmu.
 2. Motif yang muncul karena adanya jabatan.
- b. Melalui sumber yang menyebabkannya, terdapat dua macam motif, sebagai berikut:
 1. Motif intrinsik
Motif ini muncul tanpa memerlukan adanya rangsangan dari luar karena sudah muncul pada diri sendiri yang menyesuaikan kebutuhannya.
 2. Motif ekstrinsik
Motif ini kebalikan dari motif intrinsik. Motif ekstrinsik muncul disebabkan oleh rangsangan dari luar individu, seperti contohnya yaitu dalam bidang Pendidikan dimana seseorang memiliki minat terhadap kegiatan tersebut dengan melihat kelebihannya.

Menurut Sudirman (dalam Azis, 2017: 32-33) motivasi ekstrinsik mencakup:

- Memberi angka
- Memberi hadiah
- Kompetisi
- Harga diri
- Memberi ulangan
- Mengetahui hasil
- Memberikan pujian
- Memberikan hukuman
- Penyediaan fasilitas belajar
- Minat
- Tujuan yang diakui

Motivasi yang diberikan oleh orang tua merupakan motif yang termasuk dalam motif ekstrinsik yaitu merupakan dorongan yang muncul dari pengaruh luar individu. Motivasi

belajar yang terbaik dapat didapatkan dari orang tua karena orang tua mempunyai peran yang besar sebagai pendidik utama bagi sang anak dan juga saat di rumah anak banyak menghabiskan waktu dengan orang tua (Mantiri, dkk, 2021: 10). Maka orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan anak. Berikut peran orang tua dalam memotivasi belajar anak menurut Sari (2014:42) yaitu:

1. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak
2. Memperhatikan perkembangan kemampuan akademik anak
3. Memperhatikan perkembangan kepribadian anak mulai dari sikap, tingkah laku, dan moral
4. Memantau efektifitas jam belajar di sekolah.

Menurut Sari (2017: 42) terdapat beberapa cara yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan oleh orang tua untuk memberi motivasi anak dalam belajar. Rangsangan yang digunakan ini termasuk dalam motif ekstrinsik. Berikut beberapa motivasi yang diberikan:

1. Pemberian perhatian

Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan perhatian kepada anaknya khususnya dalam bidang Pendidikan. Motivasi belajar anak dapat dipengaruhi melalui perhatian dari orang tua. Contohnya adalah orang tua yang menanyakan kegiatan di sekolah setelah anak pulang sekolah.

2. Pemberian hadiah

Apabila anak melakukan suatu hal yang positif atau berhasil melakukan sesuatu, orang tua dapat memberikan hadiah. Hadiah yang dimaksud dapat berupa barang. Hadiah yang didapatkan anak dapat memotivasi anak dalam meningkatkan minat belajar.

3. Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan dapat dilakukan orang tua kepada anak untuk memotivasi anak untuk lebih giat dalam kegiatan pembelajaran sekolah.

3. Minat Belajar

Minat yaitu perasaan suka atau tertarik pada sesuatu tanpa adanya paksaan. Contohnya seperti seorang anak yang suka belajar main piano karena memang memiliki rasa suka terhadap aktivitas tersebut tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila seseorang memiliki minat pada suatu hal, minat akan menjadi motivasi seseorang untuk

melakukan sesuatu yang ia sukai. Seseorang berpikir hal tersebut memiliki manfaat untuk dirinya sehingga orang tersebut akan menjadi berminat.

Menurut Watuliu (2015), Apabila seorang individu tertarik suatu hal yang lebih dari hal lainnya merupakan salah satu pengekspresian minat, namun hal lainnya adalah anak tersebut dapat mengimplementasikan melalui keaktifannya pada bidang yang diminati. Seseorang yang memiliki minat pada sesuatu akan fokus memberi perhatian pada kegiatan tersebut. Kemudian seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara rutin dan berulang kali akan menghasilkan perubahan pada individu tersebut. Dalam keadaan stimulus beserta pemahaman yang mempengaruhi siswa merupakan proses belajar. Faktor pada individu dan faktor eksternal yang memiliki hubungan ini dapat mempengaruhi belajar.

Belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan untuk menghasilkan kepribadian seutuhnya (Purnomo, 2019: 44). Semua orang diwajibkan untuk menuntut ilmu agar mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat yang akan dipakai di kemudian hari. Dari hasil belajar tersebut maka individu akan terdorong untuk menksplorasi dan mengambil keputusan terbaik berdasarkan analisa ilmunya (Purnomo, 2019: 46)

Seperti yang sudah disebutkan, minat belajar adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan dan membuat seseorang menekuni minatnya tersebut. Menurut Slamento (2010: 180) terdapat indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

Berikut penjelasan mengenai indikator tersebut:

a. Perasaan senang

Perasaan senang merupakan perasaan yang membuat siswa memiliki kecenderungan untuk berkontribusi lebih dalam kegiatan belajar karena memiliki rasa senang (Slamento, 2003:57).

b. Keterlibatan siswa

Kerlibatan siswa adalah bagaimana peran siswa dalam kegiatan pembelajaran sekolah. Apakah siswa tersebut berpartisipasi dengan baik dengan adanya keamauan terhadap kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa meliputi mengerjakan tugas yang diberikan sekolah, aktif dalam pembelajaran sekolah, memiliki buku atau media yang

lengkap dalam proses pembelajaran. Apabila seseorang tertarik terhadap suatu objek akan membuat orang tersebut senang dalam melakukan pekerjaan tersebut.

c. Ketertarikan

Ketertarikan adalah bagaimana seseorang terdorong untuk melakukan suatu pekerjaan karena adanya rasa ketertarikan tersebut terhadap suatu pekerjaan, kegiatan, ataupun seseorang. Ketertarikan dalam proses pembelajaran adalah seperti antusias seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak adanya paksaan yaitu seseorang yang melakukan pekerjaan tersebut karena suka.

d. Perhatian siswa

Perhatian adalah bagaimana seseorang ingin tahu terhadap suatu objek. Perhatian yang dimaksud adalah konsentrasi seseorang pada suatu objek di mana objek tersebut akan diberi perhatian lebih oleh seseorang tanpa adanya rasa paksaan.

Terdapat 7 ciri-ciri minat belajar menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) yang akan disebutkan di bawah yaitu:

- a. Minat berkembang mengikuti perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan pembelajaran
- c. Perkembangan minat terbatas
- d. Minat tergantung dalam kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya yang ada
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris

4. Pembelajaran Daring

Pandemi Covid-19 membuat seluruh aktivitas harus dilakukan di rumah masing-masing. Satu dunia merasakan dampak dari Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) ini dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Seluruh kegiatan sekolah, yaitu kegiatan pembelajaran, penerimaan siswa baru, hingga kegiatan komunikasi pemasaran mengalami dampak yang drastis sehingga manajemen sekolah harus menerapkan strategi untuk mengelola krisis ini (Afifi dan Hariyanti, 2021: 238).

Aktivitas pembelajaran yang harusnya dilaksanakan di sekolah harus ditiadakan dan menggantikannya dengan belajar secara daring. Pembelajaran daring adalah solusi agar aktivitas sekolah dapat berjalan dengan normal. Menurut Permendikbud No. 109/2013 pada pasal 1 no 1 mengatakan pembelajaran daring adalah kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan via daring dan menggunakan beberapa media yang tersedia. Pembelajaran via daring melakukan kegiatan kelas dengan menggunakan media pembelajaran seperti media visual seperti buku, jurnal, dsb, media audio seperti radio, dan media audio, seperti video, film, dsb (Ashar dalam Suci, dkk, 2020:31). Agar pembelajaran di masa pandemi tetap maksimal para guru dapat melakukan pelatihan pengembangan model pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 seperti yang dilakukan SDIT Darussalam Solokerto (Maulana dan Afifi, 2021: 154). Dengan adanya pembelajaran daring melalui media internet mampu membuat proses pembelajaran daring menjadi efektif dan meningkatkan kemampuan siswa. Lalu menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015:1) mengatakan bahwa program pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk e-learning yang berguna untuk menggapai target luas disebut dengan pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring, akan menghasilkan target yang tidak terbatas.

Terdapat istilah e-learning yang memiliki pengertian pembelajaran dalam jaringan atau secara online dalam jarak yang jauh. Maka istilah pembelajaran daring dan e-learning adalah sama. E-learning adalah sebuah penyampaian materi, pelatihan, atau pengetahuan melalui alat elektronik seperti internet, CBT, *audio/video tape*, TV, dll secara lebih fleksibel (Wulan, dkk, 2015: 89)

Terdapat beberapa definisi pembelajaran jarak jauh menurut para ahli pada buku Suci, dkk (2020, hal 21), yaitu:

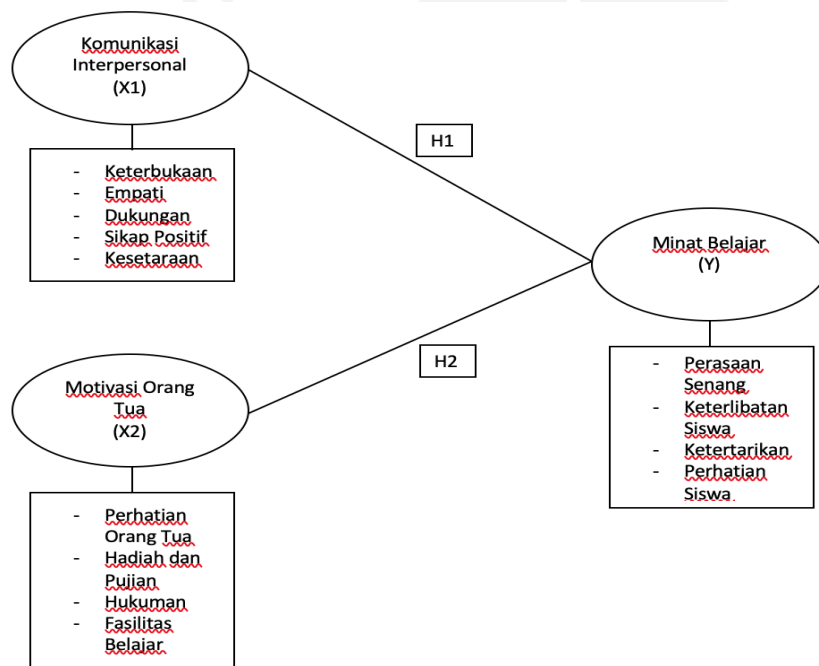
1. Suatu proses belajar yang membutuhkan adanya media agar aktivitas pembelajaran bisa berjalan sama baiknya dengan pembelajaran secara langsung. Tugas guru yaitu mengajar mata pelajaran seperti selayaknya pembelajaran di sekolah secara langsung, mengawasi hasil belajar peserta didik, dan melakukan konseling dengan siswa (Dohmen, 1967).
2. Metode pembelajaran di mana guru dan siswa berkomunikasi menggunakan korespondensi agar dapat berinteraksi pada proses pembelajaran (Kenzie, dkk 1968).
3. Sistem pembelajaran yang tidak mengharuskan seorang guru berada di satu tempat dengan muridnya tetapi dapat dengan pertemuan antara guru dan murid pada waktu

tertentu apabila memungkinkan (Law, 1971).

Dengan pembelajaran daring terdapat perubahan pada sistem ujian sekolah. Menurut Wakhudin, dkk (2020, hal 2) Mendikbud mengatakan, segala macam ujian yang ada di perkuliahan dan sekolah dilakukan di rumah masing-masing. Ujian yang diselenggarakan dapat bentuk penugasan, tes daring, atau portofolio nilai rapor dan prestasi atau pun segala macam wadah yang berbentuk daring.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki 3 variabel yang terdiri dari variabel Komunikasi interpersonal (X1) dan Motivasi orang tua (X2) sebagai variabel eksogen atau variabel X dan variabel minat belajar sebagai variabel endogen atau variabel Y. Di bawah ini terdapat gambaran ketiga variabel yang digabungkan dan dijadikan kerangka pemikiran, yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teori (Sumber: Penulis)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian adalah suatu dugaan yang bersifat sementara dalam suatu penelitian akan diteliti. Untuk membuktikan hipotesis peneliti dapat mengungkapkan dan membuat gejala dengan sengaja. Menurut Bungin (2006:85) maksud dari hipotesis adalah suatu penelitian yang masih belum sempurna lalu dibuat kesimpulan sementara yang penting

untuk disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Cara menemukan bukti tersebut adalah dengan menemukan data di lapangan.

Zikmud (1997:112) mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan yang belum adanya bukti apabila tentative menjabarkan suatu fakta maupun fenomena, dan juga merupakan jawaban yang belum 100% benar dari penelitian yang ditanyakan, sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:137) dijelaskan bahwa hipotesis merupakan sebuah tuduhan sementara dalam penelitian di mana jawaban tersebut masih belum tentu benar.

Melalui kerangka pemikiran yang telah disusun, maka berikut adalah hipotesis dalam penelitian:

Hipotesis 1:

Ha: Ada pengaruh komunikasi interpersonal Orangtua-Anak terhadap minat belajar Siswa Kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Ho: Tidak ada pengaruh komunikasi interpersonal Orangtua-Anak terhadap minat belajar Siswa Kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Hipotesis 2:

Ha: Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar Siswa Kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Ho: Tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar Siswa Kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Konseptual adalah hubungan antara variabel yang disusun menggunakan studi kepustakaan. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016, hal 47) dengan kerangka konseptual suatu masalah pada penelitian dapat terpecahkan. Dalam penelitian kerangka konseptual ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Variabel pada penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu variabel independent dan dependent

yang saling memiliki hubungan namun dengan SEM variabel independent disebut Eksogen lalu variabel dependent disebut Endogen. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Laten Eksogen

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjalin antara dua orang maupun lebih secara langsung dan setiap lawan bicara diberi respon (Mulyana, 2000: 73). Komunikasi interpersonal orang tua - anak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada proses belajar daring. Artika (2019) mengatakan bahwa minat, materi pembelajaran, perilaku guru, kawan kelas, orang tua, lingkungan sekitar, fasilitas, media massa merupakan faktor-faktor yang menjadi pengaruh murid dalam menumbuhkan minat belajar. Menurut Arvind Kumar (dalam Mukarom, 2021:95) terdapat beberapa ciri efektivitas komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan.

2. Motivasi orang tua

Motivasi adalah sebuah dorongan yang dimiliki setiap orang untuk bertujuan mendapatkan perubahan sikap yang lebih baik kedepannya untuk memenuhi kebutuhan (Uno, dkk, 2014: 293). Motivasi orang tua termasuk dalam motivasi ekstrinsik karena ekstrinsik merupakan sebuah dorongan yang datang dari luar individu untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi dari orang tua seperti pujian, hadiah, suri teladan orang tua merupakan beberapa contoh motivasi ekstrinsik yang dapat membantu siswa dalam belajar (Purnomo, 2019: 79). Menurut Sudirman (dalam Azis, 2017: 32-33) motivasi ekstrinsik memiliki cakupan yang beberapanya adalah memberikan hadiah dan pujian, memberikan hukuman, dan fasilitas belajar. Lalu menurut Sari (2017: 42) salah satu motivasi yang dapat diberikan dari orang tua adalah perhatian orang tua.

b. Variabel Laten Endogen

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya

1. Minat Belajar

Pada variabel ini, yaitu minat belajar merupakan faktor yang dipengaruhi oleh komunikasi orang tua - anak. Pada penelitian Ulya (2020) mengatakan komunikasi keluarga yaitu orang tua, teman, dan lingkungan adalah hal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Suryabrata (dalam Mantiri, dkk 2021:3-4) minat belajar bisa terpengaruh karena beberapa faktor. Faktor tersebut terbagi menjadi faktor eksternal, yaitu minat yang muncul karena faktor luar, maksudnya dari orang tua, dll. Kemudian ada faktor internal yang datangnya dari diri sendiri, dll (Mantiri, dkk 2021:4). Minat belajar memiliki indikator menurut Slameto (2010: 180), yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah tolak ukur pada variabel yang akan diteliti. Tolak ukur dari variabel pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel Laten Eksogen

1..Komunikasi Interpersonal

a. Keterbukaan

Suatu keinginan dimana seseorang tersebut ingin membuka dirinya berupa perilaku, perasaan, perkataan, motivasi, ataupun sesuatu mengenai dirinya pribadi.

b. Empati

Rasa ingin mengerti dan merasakan keadaan orang di sekitarnya.

c. Dukungan

Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk menghargai orang lain dan orang tersebut akan merasa dihargai.

d. Sikap Positif

Sikap menghargai orang lain dengan baik sehingga orang lain akan merasa diterima dengan baik.

e. Kesetaraan

Sikap rendah hati, menganggap setiap lawan bicara saat berkomunikasi semuanya sama dan setara. Tidak ada rasa sombong.

3. Motivasi Orang Tua

a. Perhatian Orang Tua

Orang tua memiliki kewajiban dalam memberi perhatian kepada anak khususnya memperhatikan kegiatan belajar anak. Perhatian yang dimaksud berupa memberikan dukungan, nasihat, bimbingan, dan meluangkan waktu untuk anaknya.

b. Hadiah dan Pujian

Di saat anak telah melakukan suatu hal positif, orang tua dapat memberikan balasan berupa hadiah ataupun pujian. Hadiah disini berupa barang atau benda sedangkan pujian adalah berupa kata-kata dengan tujuan memotivasi anak untuk lebih giat dalam belajar.

c. Hukuman

Hukuman merupakan konsekuensi yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak apabila anak tidak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan atau tidak mau belajar.

d. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah sesuatu yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan belajar. Fasilitas yang dimaksud dapat berupa media belajar, alat elektronik yang sesuai dengan kebutuhan belajar, dan juga alat tulis.

b. Variabel Laten Endogen

1. Minat Belajar

a. Perasaan Senang

Seseorang yang merasakan senang akan memperhatikan dan mengingat kegiatan yang diminati orang tersebut.

b. Keterlibatan Siswa

Partisipasi dan rasa kemauan siswa dalam kegiatan pembelajaran sekolah.

c. Ketertarikan

Seseorang merasa terdorong untuk melakukan suatu pekerjaan karena adanya rasa suka.

d. Perhatian Siswa

Seseorang merasa ingin tahu terhadap suatu objek. Perhatian tersebut ialah konsentrasi seseorang pada suatu objek dimana objek tersebut akan diberi perhatian lebih.

I. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki struktur, tertata, dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan pada populasi yang diteliti (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:18). Peneliti menggunakan metode angket dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi orangtua-anak terhadap minat belajar siswa kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Paradigma pada penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme melihat objek penelitian yang naturalistik, empiris, dan behavioristik dan menghindari sesuatu yang subyektif (Bungin, 2005: 40). Peneliti menggunakan paradigma positivisme untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel secara obyektif berdasarkan teori yang dipakai.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu di SDIT Ukhuwah. Sekolah dasar ini terletak di Jalan Bumi Mas Raya, Pemurus Baru di Kota Banjarmasin. Peneliti membutuhkan waktu 5 bulan tepatnya dari akhir September hingga Februari untuk melakukan penelitian.

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh siswa kelas 6 SD di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Populasi sendiri adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dijadikan sumber data penelitian. Populasi mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek, bukan hanya jumlah pada subjek (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:66). Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, nilai, peristiwa, dll (Bungin, 2005: 109).

b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif peneliti akan menemukan hasil dari statistik sampel yang dipakai untuk mengestimasi parameter populasinya (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:67).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas berupa sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015:124) pengambilan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, peneliti mengambil sampel dari semua anggota populasi sehingga dalam penelitian ini terdapat 125 sampel sesuai dengan jumlah seluruh populasi yang ada.

4. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data primer di mana data primer pada penelitian ini yaitu hasil dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada sampel. Data primer merupakan data yang diperoleh dan diamati secara langsung di lapangan dengan sumber data pertama (Bungin, 2005: 132). Sebagai informasi tambahan, peneliti juga memperoleh data tambahan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari penelitian sebelumnya dan buku yang relevan dengan penelitian.

5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode angket yaitu menggunakan kuesioner. Pengumpulan data wajib dilakukan untuk mencapai dari tujuan penelitian itu sendiri. Pada kuesioner tersebut diberikan 5 pilihan jawaban dengan pengukuran menggunakan skala likert berupa sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam skala likert terdapat beberapa pilihan jawaban yang dirancang oleh Rensis (Benu dan Benu, 2019: 173). Diharapkan dengan pengukuran skala likert dapat meningkatkan tingkat pengukuran dari penelitian yang digunakan lalu dapat menemukan intensitas relative dari berbagai jawaban. Berikut adalah jawaban atau kategori respons skala likert beserta skor, yaitu:

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 1.1 Skala Pengukuran Likert

6. Pengolahan dan Analisis Data

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tahapan yang dilakukan sebelum menuju analisis data adalah menguji validitas dan reliabilitas penelitian ini terlebih dahulu menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui korelasi dari tiap indikator dengan variabel utama dan dari pengujian ini peneliti juga bisa mengetahui indikator dari penelitian tersebut sudah menjalankan fungsi ukur (Herispon, 2020: 18). Cara menemukan dari uji validitas itu sendiri dengan cara melihat nilai r hitung setiap item lalu dibandingkan dengan nilai r tabel di mana nilai hitung harus lebih banyak dari r tabel. Setelah mengetahui hasil dari uji validitas tahapan selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi instrument penelitian sudah bisa diandalkan, dipercaya, dan tetap konsisten jika instrument diulang (Herispon, 2020: 18). Untuk mengetahui reliabilitas dapat dilihat melalui nilai cronbach's alpha. Apabila nilai cronbach's alpha lebih besar daripada $>0,6$ maka penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel (Herispon, 2020: 26).

B. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM adalah teknik analisis multivariant yang digunakan untuk menentukan apakah suatu model valid. SEM adalah metode yang tepat untuk mengembangkan teori dalam penelitian. Keuntungan dari PLS adalah memiliki kemampuan untuk memodelkan beberapa dependen dan beberapa independent, memiliki kemampuan untuk menangani multikolinearitas antar independent, ketahanan menghadapi gangguan dan kehilangan data, kemudian membuat variabel laten independent secara langsung berdasarkan produk silang yang melibatkan variabel respons sehingga membuat prediksi yang lebih kuat (Garson,

2016: 8). Peneliti akan menggunakan metode SEM dengan model PLS. PLS merupakan singkatan dari Partial Least Square. Dengan menggunakan metode SEM PLS sebuah penelitian dapat menghasilkan variabel berbeda secara beriringan dan mengabaikan asumsi paraneitik atau parameter ketetapan yang akan diketahui melalui koefisien determinasi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode SEM PLS untuk memudahkan peneliti dalam analisis data. SmartPLS 3.0 merupakan software yang akan digunakan. Software ini dapat dibuka melalui website www.smartpls.com yang bisa digunakan melalui Mac dan Windows.

Beberapa tahapan dalam melakukan analisis data menggunakan SEM PLS yaitu Evaluation of Measurement Model dan Evaluation of Structural Model. Analisis tersebut akan dijabarkan di bawah ini:

A. Evaluation of Measurement Model (Outer Model)

Analisis dalam tahap ini dilakukan untuk menemukan validitas dan reabilitas model dari indikator pembentuk dari konstruk laten.

a. Convergent Validity

Tahap awal yang dilakukan dalam analisis ini adalah loading factor. Dengan loading factor peneliti akan menemukan tingkat pengukuran tiap variabel. Nilai standar pada loading factor adalah lebih dari $>0,7$ (Ghozali, 2015:74). Tahap selanjutnya adalah melihat nilai average variance extracted. AVE ini digunakan untuk menilai tingkat pengukuran dari tiap variabel dengan nilai standar lebih dari $>0,5$ (Ghozali, 2015:74)

b. Discriminant validity

Cara uji discriminant validity adalah menganalisis nilai cross loading dari setiap indikator yang ada dan nilai standar adalah $>0,70$. Pengujian ini dilakukan untuk melihat korelasi antar konstruk dan indikator yang ada lebih memiliki nilai baik dengan korelasi antara konstruk dan indikator lainnya (Ghozali, 2015: 39). Kemudian cara lain yang dapat dilakukan adalah menganalisis nilai Fornell Larcker Criterion maupun HTMT dengan cara mengukurnya yaitu nilai dari konstruk variabel laten harus lebih besar dari hubungan variabel konstruk itu sendiri (Garson, 2016: 70). Nilai dari Fornell Larcker Criterion fokus kepada nilai dari setiap variabel laten.

c. Uji Reliabilitas

Pada SmartPLS 3.0 untuk menguji reliabilitas dapat dilihat melalui Cronbachs Alpha dan Composite Reliability dengan syarat nilai memiliki hasil lebih dari $>0,7$. Uji Reliabilitas

digunakan sebagai bukti data yang didapatkan akurat dan tepat dalam pengukuran konstruk. Selain itu data yang dimiliki juga memiliki konsistensi dan dapat dipercaya.

B. Evaluation of Structural Model (Inner Model)

Pada evaluation of structural model terhadap beberapa tahap yang dapat dilakukan. Setelah analisis uji validasi dan reabilitas, peneliti dapat melakukan analisis inner model. Pertama dapat dilihat nilai dari R-Square. Menurut Hair et al (dalam Ghozali, 2015:78) Nilai dari R-Square adalah 0,75, 0,50, 0,25 dari nilai tersebut dapat dikatakan pengaruh model ketat, sedang, dan lemah.

Berikutnya dapat melakukan nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dengan standar nilai 0-1 dengan pengaruh positif lalu standar nilai -1 – 0 yang berarti memiliki pengaruh negative. Tahap berikutnya yaitu analisis bootstrapping dengan standar tingkat signifikansi 5% dengan melihat nilai T-Statistics dengan syarat nilai harus lebih besar daripada >1.96. Selanjutnya mengukur kualitas observasi dengan melakukan analisis blindfolding melalui nilai predictive relevance $Q^2 > 0$ yang berarti observasi baik lalu apabila nilai $Q^2 < 0$ maka observasi kurang baik. Lalu langkah terakhir yang dilakukan adalah analisis model fit melalui nilai standardized root mean square residual (SRMR) untuk mengukur kualitas model. Jika nilai SRMR memiliki hasil di bawah >0,10 maka dapat dikatakan model memiliki kualitas yang baik. Setelah itu peneliti dapat melihat jumlah persentase dari model fit yang dipakai melalui nilai NFI.

7. Jadwal Penelitian

Untuk jadwal penelitian yang berlangsung pada penelitian akan dijabarkan dengan menggunakan tabel di bawah sebagai berikut:

No	Tahap Penelitian	Waktu Penelitian
1	Latar belakang dan rumusan masalah	1 bulan 30 September 2021 - 30 Oktober 2021
2	Pembuatan tema dan tujuan penelitian	
3	Pembuatan variabel	
4	Pembuatan teori dan menyusun penelitian terdahulu	
5	Pembuatan kuesioner	3 bulan 31 Oktober 2021 - 31 Desember 2021
6	Pengumpulan data melalui kuesioner	
7	Analisis data	1 bulan 1 Januari 2022 - 1 Februari 2022
8	Pembuatan kesimpulan	

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian (Sumber: Penulis)



BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN



Gambar 2.1 Gedung SDIT Ukhuwah Banjarmasin

A. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SDIT Ukhuwah Banjarmasin
NISN/NSS/NPSN	: 102790 / 102156001070 / 30304341
Tahun berdiri	: 2001
Alamat Sekolah	: Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani 12A RT 33
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kabupaten/Kota	: Banjarmasin
Kelurahan	: Pemurus Baru
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Kode Pos	: 70249
Tanggal SK Pendirian	: 2002-04-25
Status Kepemilikan	: Yayasan
Status	: Swasta
E-mail	: sdit.ukhuwah@yahoo.com sdit.ukhuwahbanjarmasin@gmail.com
Website	: http://www.ukhuwah.sch.id/

B. Sejarah Singkat

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah merupakan sekolah swasta yang saat ini terletak di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani 12A Rt. 33. Sekolah ini berdiri pada tahun 2001 yang awal mula berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin. Di lokasi pertama, SDIT Ukhuwah sempat beroperasi pada tahun 2001-2005.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A yaitu amat baik. Nilai akreditasi tersebut berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016 tanggal 18 Oktober 2016 yang berlaku hingga 18 Oktober 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Berikut data kepala sekolah yang pernah memimpin SDIT Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang:

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1.	Ir.Noer Komari, Msi	S2 Unair Surabaya	2001 – 2002
2.	Heri Siswanto, SE	SI Ekonomi, STMIK	2002 – 2007
3.	Rachmansyah, S.Pd	S1 B. Inggris, UNLAM	2007-2008
4.	Bejo Riyanto, S. Pd.I	S 1 PAI , IAIN	2008 – 2010
5.	Syaiful Mukmin, S. Pd. I	S 1 PAI , IAIN	2010 – 2016
6.	Jamilah, S.Ag, S.Pd	S1 PAI, IAIN, S1 PGSD UNLAM	2016 – sekarang

Tabel 2.1 Data Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin

C. Visi, Misi dan Tujuan

Visi SDIT Ukhuwah

“Meluluskan siswa yang berakhlak, mandiri, dan berwawasan lingkungan.”

Misi SDIT Ukhuwah

1. Membentuk lembaga pendidikan tingkat Penitipan Anak, Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi yang menerapkan Konsep Pendidikan Islam Terpadu.
2. Menjadikan lembaga pendidikan sebagai basis dakwah dengan mengupayakan siswa menjadi da'i dan berprestasi tinggi.

3. Membentuk Lembaga Sosial yang secara aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat.
4. Berupaya mendirikan lembaga-lembaga usaha penopang pendidikan.

Tujuan SDIT Ukhuwah

1. Membentuk unit pendidikan yang berkualitas rujukan terbaik di Kalimantan
2. Mengembangkan perguruan tinggi terpadu pertama di Kalimantan selatan.
3. Membuat 99 lembaga penopang pendidikan
4. Membuat lembaga ziswaf untuk merealisasikan pendidikan murah dan terjangkau

Goals 5 Tahun Ke Depan

1. Meraih predikat akreditasi nasional (Ukh 2) Internasional (Ukh 1)
2. Guru memiliki kemampuan mengajar abad 21 dan hafalannya 5 juz
3. 85 % lulusan memiliki kemandirian belajar dan beribadah
4. Menggunakan Kurikulum Internasional
5. Digitalisasi administrasi sekolah dan sarana
6. Komunikasi bahasa asing (bahasa arab dan bahasa inggris)
7. Guru 3 kali prestasi nasional dan siswa meraih 3 kali prestasi internasional

Jaminan Kualitas SDIT Ukhuwah

1. Berakhlak

- a. Keimanan
- b. Kesadaran beribadah
- c. Berakhlak mulia

2. Berprestasi

- a. Tartil baca Al – Qur'an
- b. Hafal juz 29 – 30
- c. Hafal 20 do'a harian dan 10 hadits pilihan beserta artinya
- d. Tuntas Asesmen Kompetensi Minimum
- e. Mampu berdialog singkat dalam bahasa asing
- f. Kemampuan menggunakan komputer atau IT
- g. Memiliki kemampuan membaca dan berkomunikasi efektif

3. Mandiri

- a. Memiliki karakter diri yang baik

- b. Mempunyai jiwa kepemimpinan atau nasionalisme
- c. Memiliki kecakapan hidup

4. Berwawasan Lingkungan

- a. Memiliki budaya diri bersih
- b. Memiliki budaya peduli terhadap lingkungan dan alam

D. Data Guru dan Karyawan

DATA GURU DAN KARYAWAN SD ISLAM TERPADU UKHUWAH 2021

NO	NAMA	G/K	STATUS	NIPY	TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Sarini Wahdah, S.Pd.I	G	T	198210052002102011	22/10/2002	S1
2	Fitriyati, S.Pd	G	T	197311192003012013	23/01/2003	S1
3	Yusroh, S.Pd	G	T	197502202003012014	23/01/2003	S1
4	Jamilah, S.Ag, S.Pd	G	T	197510262003102020	08/10/2003	S1
5	Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd	G	T	197908162004051023	25/05/2004	S1
6	H.M. Syahril, S.Ag, M.Pd.I	G	T	196906082004071027	27/07/2004	S2
7	Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I	G	T	198105102005022031	01/02/2005	S2
8	Noormilawati, S.Pd	G	T	198107022005022035	21/02/2005	S1
9	Dian Puspa Indarwaty, S.Pd	G	T	198301162005032036	01/03/2005	S1
10	Ahmad Jauhari Arifin	K	T	198212202005031037	01/03/2005	SMA
11	Erhita Kristiana, S.Si, S.Pd	G	T	198308302007042050	06/04/2007	S1
12	Djoko Soegiyanto, S.Pi, S.Pd, M.Pd.I	G	T	197711072008031063	12/03/2008	S2
13	Syaiful Rahman, S.Pd.I	G	T	197609082008091069	09/09/2008	S1
14	Willa Imam, ST, S.Pd	G	T	198208312010012090	07/01/2010	S1
15	Siti Nurmiati, S.Pd	G	T	198710112010042097	01/04/2010	S1
16	Rachmayana, S.Pd.I, S.Pd	G	T	198508132008082068	02/08/2008	S1
17	Listyana Alfisyah, S.Pd	G	T	198501152010122108	23/12/2010	S1
18	Himalini Alpiyana, S.Kom	G	T	198904092011102135	01/10/2011	S1

19	M. Arsyad, S.Pd.I	G	K	198809242010111115	01/11/2010	S1
20	Rahmawati, S.Sos.I	G	T	198012052010042116	01/04/2010	S1
21	Wahdah, S.Pd.I	G	T	198604242010042117	01/04/2010	S1
22	Mahfuzul Ulum	G	K	198212172010121119	23/12/2010	SMA
23	Muhammad Husaini, A.Md	G	T	198306302010121120	23/12/2010	D3
24	Santoso, S.Th.I	G	T	198803222010121122	23/12/2010	S1
25	Muhammad Noor Sya'ban	G	K	198804232011071130	13/07/2011	SMA
26	Rahmadi, S.Th.I., S.Pd.I	G	K	198602172012041153	26/04/2012	S1
27	Siti Rahmaniah, S.Pd.	G	T	199003242013012160	30/01/2013	S1
28	Nur Laili, S.Pd.	G	K	198608252013062162	01/06/2013	S1
29	Muthmainnah, S.Pd.	G	T	198801022013062163	01/06/2013	S1
30	Siti Aliyah, S.Pd.I, M.Pd	G	T	199102242013082176	17/08/2013	S2
31	M. Sairaji	G	K	198803072013081177	17/08/2013	SMA
32	Ashhabul Jannah, S.Kep. NS	K	K	198802152014062191	20/06/2014	S1
33	Pena Aprilia Atmodiani, S.Pd.	G	K	199304112014062197	20/06/2014	S1
34	Ratna Indrawati, S.E	G	K	197312052014082210	30/08/2014	S1
35	Rizlatun Pratiwi, S.Pd	G	K	198803142014082213	30/08/2014	S1
36	Mupidah, S.Pd	G	K	199203152014092220	29/09/2014	S1
37	Nortajali	G	K	197705052014101222	13/10/2014	SMA
38	Anisah, S.Pd	G	K	199005062015022223	04/02/2015	S1
39	Salbiah, S.Pd	G	K	199303202015022224	04/02/2015	S1
40	Albi, S.Pd.I	G	K	198907102015061232	08/06/2015	S1
41	Gusti Marsa Isranti Mirra, S.Pd	G	K	199301202016062269	13/06/2016	S1
42	Dewi Pratiwi, SE	K	K	199601162020062452	26/06/2020	S1
43	Akhmad Muhyiddin, S.Pd.I, M.Pd	G	K	199012052016061271	13/06/2016	S1
44	Rizqia Fitrianie, S.Pd	G	K	199310282016062268	13/06/2016	S1
45	Soleh Permana Adetia, S.Pd, M.Pd	G	K	199105092017061331	03/06/2017	S1
46	Ira Fratiwi, S.Pd	G	K	199404272017062324	05/06/2017	S1

47	Ari Triyani, S.Pd	G	K	199411122017062325	05/06/2017	S1
48	Irma Febria Susanti, S.Pd	G	K	198902082017062326	05/06/2017	S1
49	Muhammad Faisal Rizani, S.Pd	G	K	199505022018071366	09/07/2018	S1
50	Aulia Rahmah, S.Pd	G	K	199303072018072359	09/07/2018	S1
51	Nuzhatun Najmiyah, S.Pd	G	K	199507212018072355	09/07/2018	S1
52	Puspita Sari, A.Md	K	K	199605112018102393	01/10/2018	D3
53	Rizki Amelia, S.Pd	G	K	199306162019082442	26/08/2019	S1
54	Zarra Aulia, S.Pd	G	K	199711152019092444	24/09/2019	S1
55	Muhammad Rizali, S.Pd	G	K	199809222020011450	06/01/2020	S1
56	Rina Astuti, S.Pd	G	K	199709132021072463	01/07/2021	S1
57	Muhammad Norkholis, S.Pd	G	K	199604122021071510	01/07/2021	S1
58	Nur Amelia Soleha, S.Pd	G	K	199709092021072470	01/07/2021	S1
59	Ersa Yunita, S.Pd	G	K	199806172021072469	01/07/2021	S1
60	Rini Agustina, S.Pd	G	K	199808032021072468	01/07/2021	S1
61	Fitriyani Cahya, S.Pd	G	K	199201222021072471	01/07/2021	S1
62	Faizah Yasmin, S.Pd	G	K	199402222021072472	01/07/2021	S1
63	Evy Najla, S.Pd	G	K	199807312021072473	01/07/2021	S1
64	Aulya Safitri, A.Md.Ak	K	K	199701242021072000	01/07/2021	D3
65	Maisurah	G	K	199705292021072464	01/07/2021	S1
66	Ghina Mulika, S.Pd	G	K	199911132021072476	01/07/2021	S1
67	Muhammad Sauqi	G	K		28/09/2021	SMA

Tabel 2.2 Data Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin

E. Data Wali Kelas dan Jumlah Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2021-2022

NO	KELAS	NAMA KELAS	WALI KELAS	JUMLAH SISWA		
				L	P	JUMLAH
1	I A	I Abu Bakar Ash-Shiddiq	Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I	18	10	28
2	I B	I Utsman bin 'Affan	Ratna indrawati	17	9	26
3	I C	I Thalhah bin Ubaidillah	Salbiah, S.Pd	16	11	27
4	I D	I Abdurrahman bin 'Auf	Rubiannur, S.Pd.I, M.Pd	17	10	27
TOTAL				68	40	108
5	II A	II Said bin Zaid	Sarini Wahdah, S.Pd	14	14	28
6	II B	II Mus'ab bin Umair	Rachmayana, S.Pd	14	14	28
7	II C	II Abu Dzar Al Ghifari	H. M. Syahril, S.Ag, S.Pd, M.Pd.I	14	14	28
8	II D	II Abdullah bin Umar	Fitriyati, S.Pd	14	13	27
TOTAL				56	55	111
9	III A	III Shuhaib bin Sinan	Ari Triyani, S.Pd	16	11	27
10	III B	III Miqdad bin Jabal	Pena Aprilia Atmodani, S.Pd	13	12	25
11	III C	III Hudzaifah Ibnul Yaman	Erhita K, S.Si, S.Pd	13	12	25
12	III D	III Ubadah bin Samit	Rizqia Fitrianie, S.Pd	13	10	23
TOTAL				55	45	100
13	IV A	IV Ubay bi Ka'ab	Listyana Alfisyah, S.Pd	21	0	21
14	IV B	IV Khadijah binti Khuwalid	Siti Nurmiati, S.Pd	0	31	31
15	IV C	IV Saudah bin Zam'an	Willa Imam, ST, S.Pd	0	30	30
16	IV D	IV Thufail bin Amr Ad Dausi	Siti Rahmaniah, S.Pd	22	0	22
TOTAL				43	61	104
17	V A	V Khubaib bin Adi	Gusti Marsa Isranti Mirra, S.Pd	33	0	33
18	V B	V Usamah bin Zaid	Dian Puspa Indarwaty, S.Pd	31	0	31
19	V C	V Ummu Salamah	Siti Aliyah, S.Pd, M.Pd	0	31	31
TOTAL				64	31	95
20	VI A	VI Uthbah bin Ghazwan	Djoko Soegianto, S.Pi, S.Pd, M.Pd.I	41	0	41
21	VI B	VI Juwairiyah binti Harits	Irma Febria Susanti, S.Pd	0	42	42

22	VIC	VI Ummu Habibah	Muthmainnah, S.Pd	0	42	42
TOTAL				41	84	125
JUMLAH SELURUH SISWA				327	316	643

Tabel 2.3 Data Wali Kelas dan Jumlah Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2021-2022

F. Data Sarana dan Prasarana



Gambar 2.2 Gedung SDIT Ukhuwah Banjarmasin

- a) Keliling tanah seluruhnya 4.500 m²
- b) Pemakaian Listrik
- Sumber Listrik : PLN
- Voltase : 220V
- Daya : >15.000 W

- c) Buku dan Alat Pendidikan menurut Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks. Siswa		Penunjangan		Peraga (set)	Praktik (set)	Media (set)
		Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.			
1	PPKn			41	633	1	37			
2	Pendidikan Agama	1	3	55	1.726	4	74			

3	Bahasa dan Sastra Indonesia			64	708					
4	Bahasa Inggris			70	193					
5	Sejarah Nasional dan Umum									
6	Pendidikan Jasmani			33	630					
7	Matematika	1	1	137	1.134					
8	IPA			114	679					
9	IPS			73	713	1	42			
10	Pendidikan Seni			29	471					
11	Muatan Lokal									
12	Kerajinan Tangan dan Kesenian									
13	TIK			4	24					
14	Tematik	54	527	88	3.547	4	86			
15	Bahasa Arab			15	28					
16	UASBN					45	345			
Jumlah	56	531	723	10.486	55	584	0	0	0	

Tabel 2.4 Data Buku dan Alat Pendidikan SDIT Ukhuwah Banjarmasin

d) Jumlah Buku

Buku Perpustakaan	Jumlah		Keterangan
	834 Judul	11.601 Eks	

Tabel 2.5 Jumlah Buku

e) Perlengkapan Sekolah/Madrasah

TV dan LCD	Komputer	Mesin				Brankas	Filing Cabinet	Lemari	Rak Buku	Meja Guru	Kursi Guru	Meja Siswa	Kursi Siswa	Lemari Arsip	Kulkas	Pencacah
		Ketik	Hitung	Stensil	Foto Copi											
23	50	0	0	0	0	1	0	34	40	46	46	577	577	5	1	1

Tabel 2.6 Perlengkapan sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin

f) Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Keterangan
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m ²)	
		Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)			
1	Ruang Kelas	23	7 x 8	-	-	-	-	-	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	20 x 15	-	-	-	-	-	-	-
3	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Serbaguna	1	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Laboratorium Komputer	1	10 x 8	-	-	-	-	-	-	-
6	Laboratorium IPA	1	7 x 8	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	7 x 8	-	-	-	-	-	-	-
8	Koperasi/Toko	1	7 x 8	-	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Kepala Sekolah	1	7 x 8	-	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	7 x 8	-	-	-	-	-	-	-
11	WC Guru	4	2 x 1,5	-	-	-	-	-	-	-
12	WC Murid	27	2 x 1,5	-	-	-	-	-	-	-
13	Gudang	2	3 x 4	-	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Ibadah	1	10 x 10	-	-	-	-	-	-	-
15	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Ruang Dinas Guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Rumah Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.7 Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN PENELITIAN

Pada proses pengumpulan data yang sudah dilakukan tahap berikutnya adalah menjabarkan data dalam hasil temuan dan penelitian yang sudah dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 125 responden siswa kelas 6 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Untuk data yang ditemukan akan peneliti jabarkan dalam bentuk tabel lalu akan diberikan deskripsi atau kesimpulan pada setiap persentase jawaban dari masing-masing indikator yang ada. Pada ketiga variabel yang ada akan diberi kode masing-masing. Untuk variabel komunikasi interpersonal akan diberi kode dengan KI, lalu variabel motivasi orang tua diberi kode dengan MO, dan variabel minat belajar diberi kode dengan MB. Langkah pertama yang akan dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kuesioner yang disusun sudah valid dan reliabel.

A.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tahap uji pertama yang dilakukan adalah mengukur validitas di setiap variabel yang ada dengan memberi perbandingan apakah nilai dari r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Terdapat rumus menurut Ramadhayanti (2019: 76) terkait dengan pengujian validitas, yaitu:

$$\begin{aligned}d(f) &= n - 2 \\ &= 125 - 2 \\ &= 123 \text{ (maka nilai } r \text{ tabel untuk nilai } 123 \text{ adalah } 0,175)\end{aligned}$$

Keterangan:

d (f) = *degree of freedom* (r tabel)

n = jumlah responden

Dari perumusan tersebut, ditemukanlah nilai dari r tabel untuk d (f) = 123 adalah 0,175 yang akan dipakai dalam pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 3.1

Validitas SPSS Variabel Komunikasi Interpersonal (KI) (X1)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	------	----------	---------	------------

Komunikasi Interpersonal (KI)	1	0,795	0,175	Valid
	2	0,750	0,175	Valid
	3	0,658	0,175	Valid
	4	0,773	0,175	Valid
	5	0,657	0,175	Valid
	6	0,856	0,175	Valid
	7	0,677	0,175	Valid
	8	0,753	0,175	Valid
	9	0,753	0,175	Valid
	10	0,746	0,175	Valid

Tabel 3.1 Validitas SPSS Variabel Komunikasi Interpersonal (KI)

Dari hasil analisis validitas SPSS yang telah dilakukan terdapat temuan bahwa semua item pada variabel Komunikasi Interpersonal memiliki hasil yang valid karena nilai r hitung yang didapat lebih besar daripada r tabel. Untuk tahap berikutnya adalah mengetahui uji validitas dari variabel Motivasi Orang Tua untuk tiap itemnya.

Tabel 3.2

Validitas SPSS Variabel Motivasi Orang Tua (MO) (X2)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Orang Tua (MO)	1	0,743	0,175	Valid
	2	0,721	0,175	Valid
	3	0,593	0,175	Valid
	4	0,730	0,175	Valid
	5	0,787	0,175	Valid
	6	0,699	0,175	Valid
	7	0,707	0,175	Valid
	8	0,676	0,175	Valid

Tabel 3.2 Validitas SPSS Variabel Motivasi Orang Tua (MO)

Melalui hasil analisis validitas menggunakan SPSS ditemukan hasil bahwa semua item pada kuesioner variabel Motivasi Orang Tua (MO) valid karena nilai r hitung lebih

tinggi daripada nilai r tabel. Setelah itu tahapan yang dilakukan adalah mengetahui uji validitas pada variabel Y dalam penelitian ini, yaitu Minat Belajar untuk tiap itemnya.

Tabel 3.3
Validitas SPSS Variabel Minat Belajar (MB) (Y)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Belajar (MB)	1	0,724	0,175	Valid
	2	0,757	0,175	Valid
	3	0,732	0,175	Valid
	4	0,784	0,175	Valid
	5	0,784	0,175	Valid
	6	0,812	0,175	Valid
	7	0,809	0,175	Valid
	8	0,797	0,175	Valid

Tabel 3.3 Validitas SPSS Variabel Minat Belajar (MB)

Dari hasil analisis validitas SPSS diatas ditemukan bahwa semua item pada kuesioner variabel Minat belajar valid karena nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel, yaitu diatas 0,175. Setelah analisis validitas dengan hasil yang valid maka peneliti dapat melanjutkan tahap analisis berikutnya, yaitu analisis reabilitas.

Melalui uji validitas menggunakan SPSS yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner dari seluruh variabel dapat lanjut ke analisis berikutnya. Pada pengujian reliabilitas data menggunakan SPSS terdapat syarat agar dapat dikatakan reliabel dengan melihat nilai Cronbachs Alpha lebih dari >0,6.

Tabel 3.4
Reabilitas SPSS Variabel KI, MO, MB

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Komunikasi Interpersonal (KI)	10	0,909	Reliabel
Motivasi Orang Tua (MO)	8	0,850	Reliabel

Minat Belajar (MB)	8	0,904	Reliabel
--------------------	---	-------	----------

Tabel 3.4 Reliabilitas SPSS Variabel KI, MO, MB

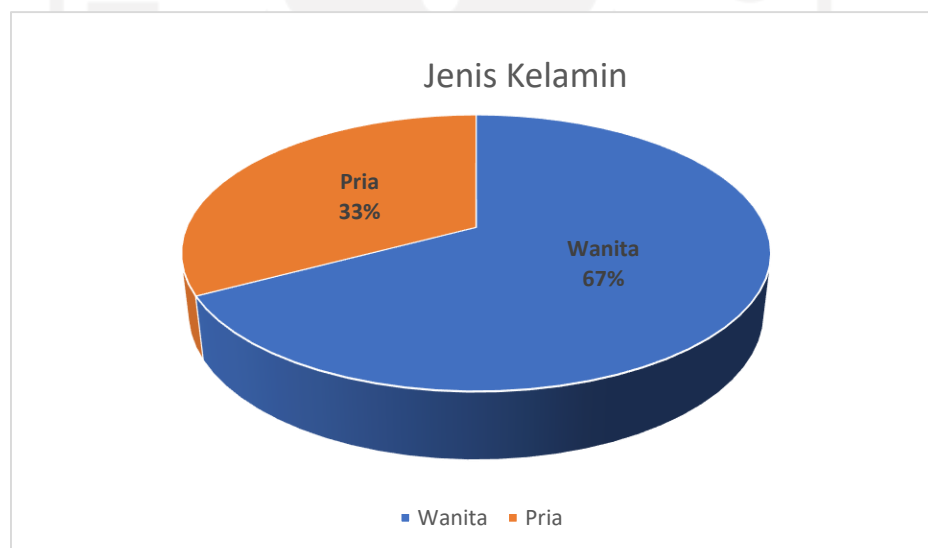
Dari data tabel di atas ditemukan hasil bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari $>0,6$ maka dapat diketahui bahwa seluruh data variabel sudah reliabel dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

A.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan data-data responden yang terbagi menjadi jumlah jenis kelamin dan kelas. Peneliti akan menjabarkan jumlah tersebut dengan berupa persentase dalam bentuk diagram. Berikut data dari reponden yang berjumlah 125:

1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

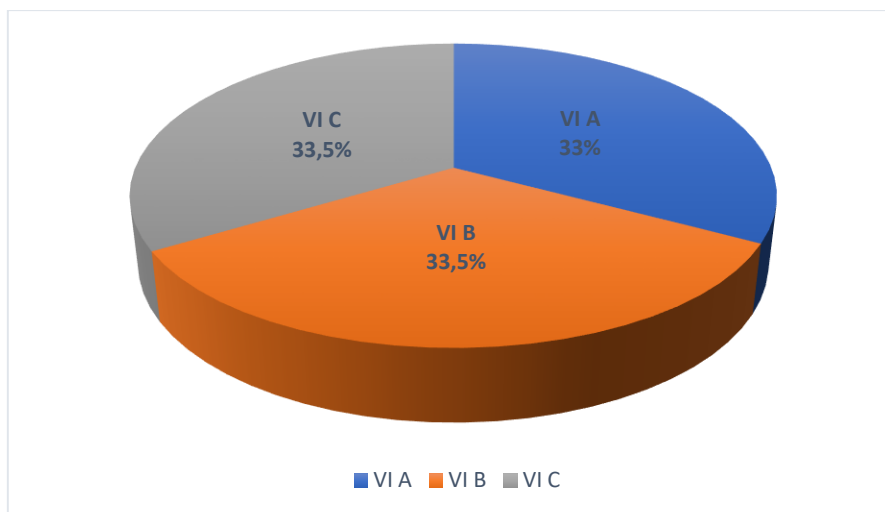
Berikut di bawah ini merupakan kategori jenis kelamin yang terdiri dari Wanita dan Pria:



Gambar 3.1 Grafik diagram pie persentase jenis kelamin

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin terdiri dari wanita dan pria yang mana wanita sebanyak 67% atau berjumlah 84 responden sedangkan untuk pria sebanyak 33% atau berjumlah 41 responden dari total seluruh responden sebanyak 125 responden. Maka kesimpulannya adalah jumlah siswa SD kelas 6 di SDIT Ukhuwah lebih banyak wanita daripada pria.

2. Jumlah Responden Siswa SDIT Ukhuwah Kelas 6 Berdasarkan Kelas



Gambar 3.2 Grafik diagram pie persentase kelas

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa siswa SD kelas 6 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin terbagi menjadi 3 kelas, yaitu VI A, VI B, dan VI C. Untuk setiap kelasnya siswa yang berada di kelas VI A ada sebanyak 33% atau berjumlah 41 siswa. Kemudian untuk kelas VI B sebanyak 33,5% atau berjumlah 42 siswa, dan kelas VI C sebanyak 33,5% atau berjumlah 42 siswa. Maka kesimpulannya adalah jumlah siswa kelas VI B dan VI C sama rata dan lebih banyak daripada siswa kelas VI A.

A.3 Variabel Komunikasi Interpersonal (KI)

Pada variabel Komunikasi Interpersonal yang menjadi variabel X1 merupakan variabel eksogen pada penelitian ini. Terdapat beberapa indikatornya, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Untuk jumlah item kuesionernya terdapat 10 item, diantaranya adalah:

KI1		
Siswa selalu menceritakan kepada orang tua tentang kegiatan belajar daring di rumah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	3	2,4
Rgu-ragu	20	16,0
Setuju	61	48,8
Sangat etuju	39	31,2
Total	125	100,0

Tabel 3.5 Tabel frekuensi KI1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat banyak responden yang menjawab “Setuju” terhadap siswa yang selalu menceritakan kepada orang tua tentang kegiatan belajar daring di rumah, yaitu berjumlah 61 responden atau sebanyak 48,8% lalu disusul dengan jawaban “Sangat Setuju” dengan jumlah 39 atau 31,2% responden.

KI2		
Orang tua siswa yang selalu mendengarkan anak bercerita tentang kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	1	,8
Ragu-ragu	12	9,6
Setuju	66	52,8
Sangat tidak setuju	45	36,0
Total	125	100,0

Tabel 3.6 Tabel frekuensi KI2

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat banyak responden yang menjawab “Setuju” terhadap orang tua yang selalu mendengarkan anaknya bercerita tentang kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah yang berjumlah 66 atau 52,8% responden. Kemudian urutan kedua adalah jawaban “Sangat Setuju” dengan responden berjumlah 45 atau 36% responden.

KI3		
Orang tua siswa tidak marah saat anak sedang kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	14	11,2
Setuju	64	51,2
Sangat setuju	45	36,0
Total	125	100,0

Tabel 3.7 Tabel frekuensi KI3

Berdasarkan tabel di atas jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah “Setuju” dengan jumlah 64 atau 51,2% kemudian disusul oleh jawaban “Sangat Setuju” dengan jumlah 45 atau 36% responden. Dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa kelas 6

di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tidak marah saat anaknya sedang kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah.

KI4 Orang tua siswa mengerti saat siswa kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	5	4,0
Ragu-ragu	16	12,8
Setuju	61	48,8
Sangat setuju	42	33,6
Total	125	100,0

Tabel 3.8 Tabel frekuensi KI4

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden terbanyak adalah “Setuju” dengan jumlah 61 atau 48,8% responden lalu disusul oleh jawaban “Sangat Setuju” dengan jumlah 42 atau 33,6%. Maka kesimpulannya adalah orang tua siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin mengerti saat anaknya sedang kesulitan dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah.

KI5 Orang tua siswa membantu kegiatan belajar daring anak di rumah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	,8
Ragu-ragu	27	21,6
Setuju	62	49,6
Sangat setuju	35	28,0
Total	125	100,0

Tabel 3.9 Tabel frekuensi KI5

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab “Setuju” dengan perolehan 62 atau 49,6% responden kemudian disusul oleh jawaban “Sangat Setuju” dengan perolehan 35 atau 28% responden. Maka berarti orang tua siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin membantu kegiatan belajar daring anaknya di rumah.

KI6 Orang tua siswa mendukung kegiatan belajar daring anak di rumah.
--

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak Setuju	2	1,6
Ragu-ragu	8	6,4
Setuju	67	53,6
Sangat setuju	46	36,8
Total	125	100,0

Tabel 3.10 Tabel frekuensi KI6

Melalui tabel di atas mengenai komunikasi interpersonal, jawaban terbanyak yang dipilih responden adalah “Setuju” dengan jumlah sebanyak 67 atau 53,6% responden kemudian untuk urutan di bawahnya adalah jawaban “Sangat Setuju” dengan jumlah sebanyak 46 atau 36,8% responden. Kesimpulannya adalah orang tua siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin mendukung kegiatan belajar daring sang anak di rumah.

K7 Orang tua siswa mengajak aktif dalam kegiatan belajar daring di rumah		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Tidak setuju	1	,8
Ragu-ragu	12	9,6
Setuju	62	49,6
Sangat setuju	50	40,0
Total	125	100,0

Tabel 3.11 Tabel frekuensi KI7

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak yang dipilih responden adalah “Setuju” dengan jumlah 62 atau 49,6% responden kemudian disusul oleh jawaban “Sangat setuju” dengan jumlah sebanyak 50 atau 40% responden. Kesimpulannya adalah orang tua siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin mengajak anaknya untuk aktif dalam kegiatan belajar daring di rumah.

KI8 Orang tua dan siswa memiliki hubungan yang baik dan harmonis.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	5	4,0

Ragu-ragu	39	31,2
Setuju	43	34,4
Sangat setuju	36	28,8
Total	125	100,0

Tabel 3.12 Tabel frekuensi KI8

Dari tabel di atas diketahui bahwa jawaban terbanyak yang dipilih responden adalah “Setuju” dengan jumlah 43 atau 34,4% responden, selanjutnya adalah jawaban “Ragu-ragu” dengan jumlah 39 atau 31,2% responden. Kesimpulannya adalah orang tua siswa dan anak memiliki hubungan yang baik, dekat, dan harmonis.

KI9		
Orang tua dan siswa memiliki hubungan yang akrab.		
	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	4	3,2
Ragu-ragu	14	11,2
Setuju	55	44,0
Sangat setuju	50	40,0
Total	125	100,0

Tabel 3.13 Tabel frekuensi KI9

Melalui tabel di atas diketahui bahwa responden paling banyak memilih jawaban “setuju” dengan jumlah 55 atau sebanyak 44% responden yang kemudian disusul oleh jawaban “sangat setuju” dengan jumlah 50 atau sebanyak 40% responden. Maka dari itu sebagian besar orang tua siswa dan anaknya memiliki hubungan yang akrab.

KI10		
Orang tua menemani anak saat belajar daring di rumah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	1	,8
Ragu-ragu	14	11,2
Setuju	65	52,0
Sangat setuju	43	34,4
Total	125	100,0

Tabel 3.14 Tabel frekuensi KI10

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban “Setuju” dengan jumlah 65 atau sebanyak 52% responden, kemudian disusul dengan jawaban “Sangat setuju” dengan jumlah 43 atau sebanyak 34,4% responden. Setelah itu dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa orang tua menemani sang anak dalam proses pembelajaran daring di rumah.

A.4 Tabel Kategori Variabel Komunikasi Interpersonal (KI)

Pada tabel kategori ini, peneliti akan menghitung skor pada variabel KI dengan menggunakan interval persebaran persentase responden. Variabel KI ini mempunyai 10 item kuesioner yang akan diuji dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{(10 \times 5) - (10 - 1)}{5}$$

$$i = \frac{41}{5}$$

$$i = 8,2 (8)$$

Keterangan:

i = lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = jumlah interval

Dari rumus di atas yang sudah dihitung, terdapat ukuran skor yang didapatkan, sebagai berikut:

Tidak Baik = 10 – 18

Kurang Baik = 19 – 27

Cukup = 28 – 36

Baik = 37 – 45

Sangat Baik = 46 – 50

Setelah skor-skor tersebut sudah dicari, peneliti akan memasukkan jawaban setiap responden ke dalam interval yang sudah didapatkan dalam bentuk tabel, yaitu:

Tabel 3.15

Persentase Skor Responden Terhadap KI

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Baik	10- 18	1	0,8
Kurang Baik	19 – 27	3	2,4
Cukup	28 – 36	15	12
Baik	37 – 45	80	64
Sangat Baik	46 – 50	26	20,8
Total		125	100

Tabel 3.15 Persentase Skor Responden KI

Dari tabel persentase skor responden terhadap variabel Komunikasi Interpersonal di atas diketahui bahwa persentase terbanyak berada di kategori “Baik” dengan jumlah presentasi sebanyak 64%, dan jumlah persentase terbanyak kedua adalah “Sangat Baik” sebanyak 20,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dinilai baik oleh responden, yaitu siswa kelas 6 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan variabel komunikasi interpersonal ini juga memiliki pengaruh yang baik terhadap minat belajar siswa kelas 6.

A.5 Variabel Motivasi Orang Tua (MO)

Setelah menjabarkan hasil temuan dari kuesioner variabel komunikasi interpersonal, selanjutnya adalah menguji variabel motivasi orang tua. Variabel ini sebagai variabel X2. Indikator-indikator pada variabel ini berupa perhatian orang tua, hadiah dan pujian, hukuman, dan fasilitas belajar. Pengujian dari variabel motivasi orang tua memiliki 8 item kuesioner yang akan dijabarkan di bawah.

MO1		
Orang tua saya memberikan saya nasihat mengenai kegiatan belajar daring di rumah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	11	8,8
Tidak setuju	20	16,0
Ragu-ragu	35	28,0
Setuju	28	22,4
Sangat setuju	31	24,8
Total	125	100,0

Tabel 3.16 Tabel Frekuensi MO1

Pada tabel di atas dari 125 responden jawaban terbanyak yang dipilih adalah “Ragu-ragu” dengan jumlah 35 atau sebanyak 28% responden yang kemudian disusul oleh jawaban “Sangat setuju” dengan jumlah 31 atau sebanyak 24,8% responden. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagian besar siswa ragu-ragu dengan orang tua yang memberikan nasihat mengenai kegiatan belajar daring anak di rumah.

MO2		
Orang tua saya selalu menanyakan mengenai kegiatan belajar daring saya di rumah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	4	3,2
Tidak setuju	16	12,8
Ragu-ragu	30	24,0
Setuju	49	39,2
Sangat setuju	26	20,8
Total	125	100,0

Tabel 3.17 Tabel Frekuensi MO2

Pada tabel di atas terkait dengan indikator motivasi orang tua diketahui bahwa pilihan jawaban terbanyak yang dipilih responden adalah “Setuju” dengan jumlah 49 atau sebanyak 39,2% responden kemudian disusul dengan jawaban “Ragu-Ragu” yaitu berjumlah 30 atau sebanyak 24%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa orang tua selalu menanyakan mengenai kegiatan belajar daring anak di rumah.

MO3		
Saya mendapatkan hadiah dari orang tua saya apabila saya mendapatkan nilai sekolah yang baik.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	16	12,8
Setuju	53	42,4
Sangat setuju	53	42,4
Total	125	100,0

Tabel 3.18 Tabel Frekuensi MO3

Melalui tabel di atas terkait dengan indikator motivasi orang tua ditemukan bahwa banyaknya responden yang menjawab “Setuju” dan “Sangat Setuju” sama banyaknya yaitu

dengan jumlah 53 atau 42,4% responden, dan selanjutnya adalah jawaban “Ragu-Ragu” dengan jumlah 16 atau 12,8% responden. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa siswa mendapatkan hadiah dari orang tua apabila siswa tersebut mendapatkan hasil nilai sekolah yang baik.

MO4		
Orang tua saya memuji saya apabila saya berhasil mendapatkan nilai sekolah yang baik.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Tidak setuju	3	2,4
Ragu-ragu	20	16,0
Setuju	52	41,6
Sangat setuju	50	40,0
Total	125	100,0

Tabel 3.19 Tabel Frekuensi MO4

Dari tabel di atas ditemukan hasil bahwa sebagian besar responden menjawab “Setuju” dengan perolehan jumlah 52 atau 41,6% responden, lalu jawaban berikutnya disuse; dengan jawaban “Sangat Setuju” dengan perolehan jumlah 50 atau 40% responden. Lalu kesimpulannya adalah siswa setuju dengan pernyataan bahwa orang tua siswa memuji anaknya apabila anak tersebut berhasil mendapatkan nilai sekolah yang baik.

MO5		
Orang tua saya memarahi saya apabila mendapatkan nilai sekolah yang rendah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	3	2,4
Ragu-ragu	39	31,2
Setuju	54	43,2
Sangat setuju	27	21,6
Total	125	100,0

Tabel 3.20 Tabel Frekuensi MO5

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 54 atau 43,2% responden, kemudian jawaban terbanyak kedua jatuh kepada jawaban “ragu-ragu” dengan jumlah 39 atau 31,2% responden. Dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa memarahi anaknya apabila mendapatkan nilai sekolah yang rendah.

MO6		
Orang tua saya menghukum saya apabila mendapatkan nilai sekolah yang rendah.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	24	19,2
Setuju	59	47,2
Sangat setuju	39	31,2
Total	125	100,0

Tabel 3.21 Tabel Frekuensi MO6

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa banyaknya responden yang menjawab “Setuju” ada sebanyak 59 atau 47,2% responden sedangkan untuk yang terbanyak kedua menjawab jawaban “Sangat Setuju” dengan jumlah 39 atau sebanyak 31,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan mengenai orang tua siswa yang menghukum anaknya apabila anak tersebut mendapat nilai sekolah yang kurang baik atau rendah.

MO7		
Saya memiliki buku pelajaran dan alat tulis yang lengkap.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	22	17,6
Setuju	64	51,2
Sangat setuju	35	28,0
Total	125	100,0

Tabel 3.22 Tabel Frekuensi MO7

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak yang dipilih responden adalah jawaban “Setuju” dengan perolehan jumlah 64 atau sebanyak 51,2% responden. Setelah itu disusul dengan jawaban terbanyak kedua yaitu “Sangat Setuju” dengan perolehan jumlah 35 atau 28% responden. Maka kesimpulannya adalah siswa memiliki buku pelajaran dan alat tulis yang lengkap yang diberikan oleh orang tuanya.

MO8
Orang tua saya menyediakan meja belajar yang nyaman di rumah.

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	18	14,4
Setuju	59	47,2
Sangat setuju	46	36,8
Total	125	100,0

Tabel 3.23 Tabel Frekuensi MO8

Dari tabel di atas terkait dengan variabel motivasi orang tua dengan indikator mengenai fasilitas belajar dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak yang terpilih adalah “Setuju” dengan perolehan jumlah 59 atau sebanyak 47,2% responden, kemudian jawaban terbanyak kedua yang terpilih adalah “Sangat Setuju” dengan perolehan jumlah 46 atau 36,8% responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan orang tua siswa menyediakan meja belajar yang nyaman di rumah untuk anaknya.

A.6 Tabel Kategori Variabel Motivasi Orang Tua (MO)

Pada tabel kategori ini, peneliti akan menghitung skor pada variabel motivasi orang tua dengan menggunakan interval persebaran persentase responden. Variabel MO ini mempunyai 8 item kuesioner yang akan diuji dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{(8 \times 5) - (8 - 1)}{5}$$

$$i = \frac{33}{5}$$

$$i = 6,6 (6)$$

Keterangan:

i = Lebar Interval

R = Jarak Pengukuran

K = Jumlah Interval

Maka dari penjumlahan diatas, ditemukan hasil skor yang telah didapatkan sebagai berikut:

Tidak Baik = 8 – 14

Kurang Baik = 15 – 21

- Cukup = 22 – 28
 Baik = 29 – 35
 Sangat Baik = 36 – 40

Setelah skor-skor tersebut sudah dicari, peneliti akan memasukkan jawaban setiap responden ke dalam interval yang sudah didapatkan dalam bentuk tabel, yaitu:

Tabel 3.24

Persentase Skor Responden Terhadap Motivasi Orang Tua (MO)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Baik	8- 14	2	1,6
Kurang Baik	15 - 21	1	0,8
Cukup	22 – 28	29	23,2
Baik	29 – 35	65	52
Sangat Baik	36 – 40	28	22,4
Total		125	100

Tabel 3.24 Persentase Skor Responden Terhadap Motivasi Orang Tua (MO)

Melalui tabel persentase skor responden terhadap motivasi orang tua diatas diketahui bahwa skor terbanyak dimiliki oleh kategori “Baik” dengan jumlah persentase sebanyak 52%, lalu disusul oleh skor terbanyak kedua yaitu kateori “Cukup” dengan persentase 23,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi orang tua menjadi nilai yang baik bagi responden dan motivasi orang tua juga dapat memberi pengaruh yang baik terhadap minat belajar siswa kelas 6 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

A.7 Variabel Minat Belajar (MB)

Variabel berikutnya adalah minat belajar sebagai variabel Y dalam peneliian ini. Variabel tersebut mempunyai 4 indikator, yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Berikut pengujian yang dijabarkan dengan indikator yang sudah ditentukan di bawah ini:

MB1		
Kegiatan belajar daring adalah aktivitas yang menyenangkan.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8

Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	14	11,2
Setuju	60	48,0
Sangat setuju	48	38,4
Total	125	100,0

Tabel 3.25 Tabel Frekuensi MB1

Dari tabel di atas diketahui bahwa jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah jawaban “Setuju” dengan jumlah 60 atau 48% responden. Setelah itu disusul oleh jawaban 48 atau 38,4% responden. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tentang kegiatan belajar daring merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

MB2		
Kegiatan belajar daring bukanlah aktivitas yang membosankan.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	14	11,2
Setuju	64	51,2
Sangat setuju	44	35,2
Total	125	100,0

Tabel 3.26 Tabel Frekuensi MB2

Melalui tabel di atas yang terkait dengan variabel minat belajar dengan indikator perasaan senang diketahui bahwa responden menjawab dengan frekuensi terbanyak yaitu “Setuju” dengan jumlah 64 atau 51,2% responden, lalu jawaban terbanyak berikutnya adalah “Sangat Setuju” dengan jumlah 44 atau 35,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa kegiatan belajar daring di rumah bukanlah aktivitas yang membosankan.

MB3		
Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	6	4,8
Ragu-ragu	23	18,4
Setuju	60	48,0

Sangat setuju	34	27,2
Total	125	100,0

Tabel 3.27 Tabel Frekuensi MB3

Dari tabel di atas terkait dengan variabel minat belajar dengan indikator keterlibatan siswa diketahui bahwa jawaban “Setuju” merupakan jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden dengan perolehan jumlah 60 atau 48%, yang kemudian disusul oleh jawaban “Sangat Setuju” dengan perolehan jumlah 34 atau 27,2% responden. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah.

MB4		
Saya aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	18	14,4
Setuju	48	38,4
Sangat setuju	56	44,8
Total	125	100,0

Tabel 3.28 Tabel Frekuensi MB4

Melalui tabel di atas dengan indikator keterlibatan siswa menunjukkan jawaban terbanyak yang dipilih responden adalah jawaban “Sangat Setuju” dengan perolehan jumlah 56 atau sebanyak 44,8% responden. Jawaban terbanyak selanjutnya yang dipilih responden adalah “Setuju” dengan perolehan jawaban 48 atau sebanyak 38,4% responden. Lalu bisa disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru pada saat pembelajaran daring di rumah.

MB5		
Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	19	15,2
Setuju	58	46,4
Sangat setuju	45	36,0
Total	125	100,0

Tabel 3.29 Tabel Frekuensi MB5

Melalui tabel di atas dengan indikator ketertarikan diketahui bahwa responden menjawab paling banyak dengan jawaban “Setuju” yang berjumlah 58 atau sebanyak 46,4% responden, kemudian disusul dengan jawaban “Sangat Setuju” dengan jumlah 45 atau 36% responden. Maka dapat disimpulkan bahwa responden sebagai siswa mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran daring di rumah.

MB6		
Saya rajin bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami mengenai pelajaran.		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	2	1,6
Ragu-ragu	18	14,4
Setuju	62	49,6
Sangat setuju	42	33,6
Total	125	100,0

Tabel 3.30 Tabel Frekuensi MB6

Dari tabel di atas diketahui bahwa terkait dengan indikator ketertarikan sebagian besar responden menjawab “Setuju” dengan perolehan jumlah 62 atau sebanyak 49,6% responden, kemudian jawaban terbanyak kedua jatuh kepada jawaban “Sangat Setuju” dengan perolehan jumlah 42 atau sebanyak 33,6% responden. Lalu kesimpulan yang didapat adalah responden setuju dengan pernyataan bahwa siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin rajin bertanya kepada guru apabila ada materi, pelajaran atau hal yang tidak dipahami oleh siswa tersebut saat proses pembelajaran daring di rumah.

MB7		
Saya selalu memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi selama belajar daring di rumah		
Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	1,6
Tidak setuju	5	4,0
Ragu-ragu	23	18,4
Setuju	50	40,0
Sangat setuju	45	36,0
Total	125	100,0

Tabel 3.31 Tabel Frekuensi MB7

Melalui tabel di atas mengenai indikator perhatian siswa pada variabel minat belajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 50 atau sebanyak 40% responden. Setelah itu untuk pilihan terbanyak kedua jatuh kepada jawaban “Sangat Setuju” dengan jumlah 45 atau sebanyak 36% responden. Lalu kesimpulannya adalah responden sebagai siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin setuju bahwa siswa selalu memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran selama proses pembelajaran daring di rumah.

MB8		
Saya bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas di rumah		
Responden jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	,8
Tidak setuju	1	,8
Ragu-ragu	24	19,2
Setuju	60	48,0
Sangat setuju	39	31,2
Total	125	100,0

Tabel 3.32 Tabel Frekuensi MB8

Dari tabel di atas terkait dengan indikator perhatian siswa pada variabel minat belajar dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab “Setuju” dengan perolehan jumlah sebanyak 60 atau 48% responden. Setelah itu disusul dengan pilihan jawaban terbanyak kedua dengan jawaban “Sangat Setuju” dengan perolehan jumlah sebanyak 39 atau 31,2% responden. Kesimpulan yang didapat adalah responden yang merupakan siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin setuju dengan pernyataan bahwa siswa bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas di rumah selama pembelajaran daring berlangsung.

A.8 Tabel kategori Variabel Minat Belajar (MB)

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{(8 \times 5) - (8 - 1)}{5}$$

$$i = \frac{33}{5}$$

$$i = 6,6 (6)$$

Keterangan:

i = Lebar Interval

R = Jarak Pengukuran

K = Jumlah Interval

Maka dari penjumlahan diatas, ditemukan hasil skor yang telah didapatkan sebagai berikut:

Tidak Baik = 8 – 14

Kurang Baik = 15 – 21

Cukup = 22 – 28

Baik = 29 – 35

Sangat Baik = 36 – 40

Setelah skor-skor tersebut sudah dicari, peneliti akan memasukkan jawaban setiap responden ke dalam interval yang sudah didapatkan dalam bentuk tabel, yaitu:

Tabel 3.33

Persentase Skor Responden Terhadap Minat Belajar (MB)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Baik	8- 14	1	0,8
Kurang Baik	15 – 21	2	1,6
Cukup	22 – 28	19	15,2
Baik	29 – 35	62	49,6
Sangat Baik	36 – 40	41	32,8
Total		125	100

Tabel 3.33 Persentase Skor Responden Terhadap Minat Belajar (MB)

Melalui tabel persentase skor responden terhadap minat belajar di atas dapat diketahui bahwa skor responden terbanyak dimiliki oleh kategori “Baik” dengan jumlah persentase sebanyak 49,6%, kemudian disusul oleh kategori “Sangat Baik” dengan jumlah persentase sebanyak 32,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi

interpersonal sebagai variabel X1 dan variabel motivasi orang tua sebagai variabel X2 memiliki pengaruh baik terhadap variabel minat belajar.

B. ANALISIS PENELITIAN

Tahapan selanjutnya yang dapat dilakukan setelah melakukan penyusunan temuan penelitian adalah melakukan analisis pada penelitian yang sudah diteliti menggunakan beberapa analisis seperti melakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh antar variabel memiliki hasil yang positif atau negatif, signifikan atau tidak, seberapa besar pengaruh, dan juga seberapa baik model dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan software SmartPLS 3.0 untuk menguji outer model dan inner model.

B.1 Evaluation of Measurement Model (Outer Model) SEM-PLS

Dalam proses pengujian outer model, peneliti akan menguji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas. Di bawah ini akan peneliti jabarkan uji validitas konvergen dan diskriminan SEM-PLS menggunakan software SmartPLS 3.0

B.1.1 Convergent Validity SEM-PLS

Pada tahap ini hal pertama yang dilakukan adalah menguji validitas untuk mengetahui konvergen validitas dengan perkiraan manifes variabel dari suatu konstruk berkorelasi besar. Peneliti akan melihat nilai dari *Loading Factor/Outer Loading* dimana nilainya harus lebih besar dari $>0,7$ supaya data mendapatkan hasil yang reliabel, sedangkan nilai yang hasilnya dibawah dari $<0,7$ berarti pernyataan tersebut harus dikeluarkan, kemudian dapat diuji kembali. Tahap berikutnya adalah peneliti dapat melihat nilai *Average Variance Extracted* yang berarti pada tahap ini nilai yang dihasilkan harus lebih besar dari $>0,5$. Apabila semua tahapan pengujian tersebut sudah dilakukan dan terpenuhi, itu berarti pengujian validitas konvergen telah selesai. Di bawah ini terdapat tabel kategori dari setiap konstruk dan juga indikator.

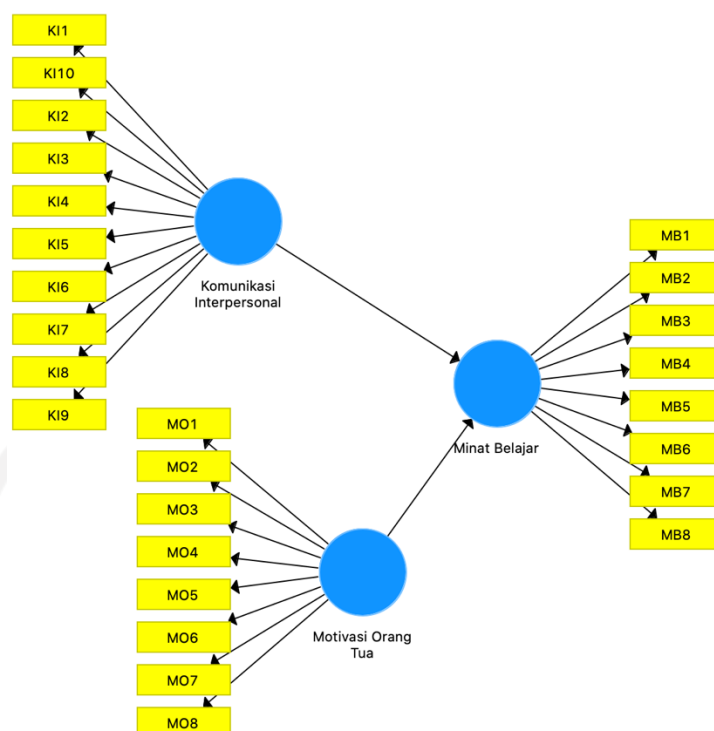
Tabel Daftar Indikator Setiap Konstruk

VARIABEL	INDIKATOR	KODE	PERTANYAAN
		KI1	Saya selalu menceritakan kepada orang tua tentang kegiatan belajar daring di rumah.

Komunikasi Interpersonal (X1)	Keterbukaan	KI2	Orang tua saya selalu mendengarkan saat saya bercerita tentang kesulitan saya dalam pembelajaran daring di rumah
	Empati	KI3	Orang tua saya tidak marah saat saya sedang kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah.
		KI4	Orang tua saya akan mengerti apabila saya memiliki kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah
	Dukungan	KI5	Orang tua saya selalu membantu kegiatan belajar daring di rumah.
		KI6	Orang tua saya mendukung kegiatan belajar daring di rumah.
	Sikap Positif	KI7	Orang tua saya mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar daring di rumah
		KI8	Saya dan orang tua memiliki hubungan yang baik dan harmonis.
	Kesetaraan	KI9	Saya dan orang tua memiliki hubungan yang akrab/dekat.
		KI10	Orang tua saya menemani saya saat belajar daring di rumah.
	Motivasi Orang Tua (X2)	Perhatian Orang Tua	MO1
MO2			Orang tua saya selalu menanyakan mengenai kegiatan belajar daring saya di rumah.
Hadiah dan Pujian		MO3	Saya mendapatkan hadiah dari orang tua saya apabila saya mendapatkan nilai sekolah yang baik.
		MO4	Orang tua saya memuji saya apabila saya berhasil mendapatkan nilai sekolah yang baik.

	Hukuman	MO5	Orang tua saya memarahi saya apabila mendapatkan nilai sekolah yang rendah.	
		MO6	Orang tua saya menghukum saya apabila mendapatkan nilai sekolah yang rendah.	
	Fasilitas Belajar	MO7	Saya memiliki buku pelajaran dan alat tulis yang lengkap.	
		MO8	Orang tua saya menyediakan meja belajar yang nyaman di rumah.	
	Minat belajar siswa (Variabel Y)	Perasaan Senang	MB1	Kegiatan belajar daring adalah aktivitas yang menyenangkan.
			MB2	Kegiatan belajar daring bukanlah aktivitas yang membosankan.
		Keterlibatan Siswa	MB3	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah
			MB4	Saya aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.
Ketertarikan		MB5	Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru.	
		MB6	Saya rajin bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami mengenai pelajaran.	
Perhatian Siswa		MB7	Saya selalu memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi selama belajar daring di rumah	
		MB8	Saya bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas di rumah	

Tabel 3.34 Daftar Indikator Setiap Konstruk



Gambar 3.3 Model Pertama Validitas Konvergen (Sumber SmartPLS 3.0)

Melalui software SmartPLS 3.0 peneliti membentuk model dengan diawali menyusun konstruk penelitian. Setelah itu tahap yang dilakukan adalah meletakkan tiap indikator dari variabel ke dalam konstruk, lalu dihubungkan tiap variabel dan terakhir adalah memasukkan konstruk moderating effect ke model tersebut dengan ketentuan model moderasi Product Indicator Approach yang kemudian akan menghasilkan suatu model seperti gambar yang ada di atas. Berikut di bawah merupakan hasil dari pengujian validitas konvergen.

Tabel 3.35
Analisis Nilai Outer Loading

Indikator	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua	Keterangan
KI1	0,795			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI2	0,757			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI3	0,665			Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
KI4	0,770			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI5	0,658			Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>

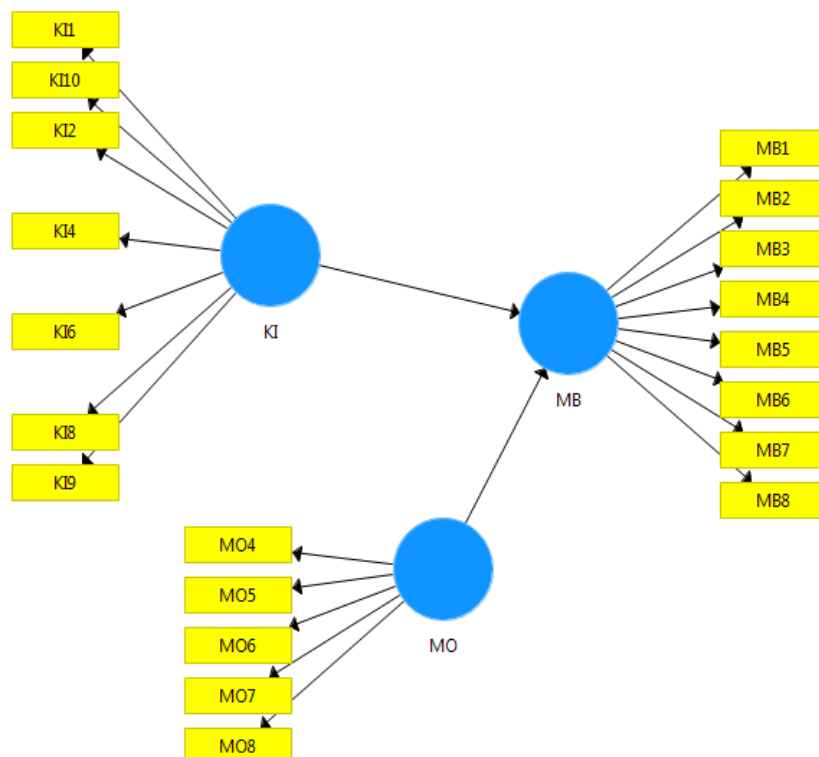
KI6	0,856			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI7	0,684			Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
KI8	0,732			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI9	0,752			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI10	0,751			Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB1		0,738		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB2		0,764		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB3		0,706		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB4		0,776		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB5		0,771		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB6		0,824		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB7		0,813		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB8		0,802		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO1			0,663	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
MO2			0,663	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
MO3			0,624	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
MO4			0,749	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO5			0,796	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO6			0,739	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO7			0,735	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO8			0,706	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Tabel 3.35 Nilai Outer Loading

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 6 item yang tidak memenuhi *convergent validity* karena nilai *outer loading* yang kurang dari $<0,7$, sebagai berikut:

1. KI3: Orang tua saya tidak marah saat saya sedang kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah.
2. KI5: Orang tua saya selalu meHmbantu kegiatan belajar daring di rumah.
3. KI7: Orang tua saya mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar daring di rumah
4. MO1: Orang tua saya memberikan saya nasihat mengenai kegiatan belajar daring di rumah.
5. MO2: Orang tua saya selalu menanyakan mengenai kegiatan belajar daring saya di rumah.
6. MO3: Saya mendapatkan hadiah dari orang tua saya apabila saya mendapatkan nilai sekolah yang baik.

Penyebab dari item tersebut tidak reliabel adalah karena item tidak memiliki pengaruh antar indikator dengan konstraknya dan juga tidak signifikan. Maka peneliti akan menghapus 6 item tersebut yang dinyatakan tidak reliabel. Setelah itu dibuatlah model baru seperti di bawah ini.



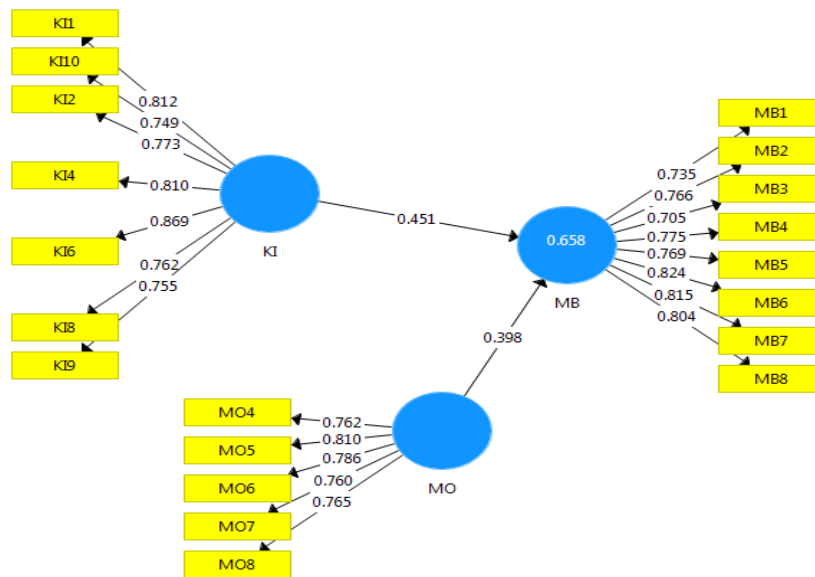
Gambar 3.4 Model Ke-2 Validitas Konvergen (Sumber SmartPLS 3.0)

Apabila eliminasi variabel yang tidak reliabel sudah dilakukan, maka model baru tersebut akan kembali di analisis sehingga menghasilkan nilai outer loading sebagai berikut.

Analisis Nilai Outer Loading ke-2

Indikator	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua	Keterangan
KI1	0,812			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI2	0,773			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI4	0,810			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI6	0,869			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI8	0,762			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI9	0,755			Memenuhi <i>convergent validity</i>
KI10	0,749			Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB1		0,735		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB2		0,766		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB3		0,705		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB4		0,775		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB5		0,769		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB6		0,824		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB7		0,815		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB8		0,804		Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO4			0,762	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO5			0,810	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO6			0,786	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO7			0,760	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MO8			0,765	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Tabel 3.36 Nilai Outer Loading Ke-2



Gambar 3.5 Model Ke-2 Setelah Pengujian *Outer Loading* (Sumber SmartPLS 3.0)

Tahap selanjutnya yang dilakukan saat sudah mengeliminasi item yang tidak reliabel adalah melanjutkan tahap analisis validitas konvergen dengan melihat nilai dari AVE setiap konstruk. Syarat dari nilai AVE adalah lebih dari $>0,5$. Berikut analisis nilai AVE dari penelitian ini.

Tabel 3.37

Analisis Nilai *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
Komunikasi Interpersonal	0,626
Minat Belajar	0,601
Motivasi Orang Tua	0,603

Tabel 3.37 Nilai AVE (Sumber: SmartPLS)

Melalui hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai AVE dari penelitian ini memiliki nilai yang lebih dari $>0,5$ berarti konstruk dalam penelitian ini sudah reliabel. Sehingga dapat dikatakan dari tabel di atas bahwa data sudah reliabel dan dapat melakukan analisis ke tahap berikutnya.

B.1.2 *Discriminant Validity SEM-PLS*

Pada pengujian validitas diskriminan terdapat 2 macam yang dapat dinilai, yaitu menilai dari cross loading dan melihat nilai dari Fronell Larcker Crterion atau bisa disebut

HTMT. Untuk pengujian validitas diskriminan melalui penilaian cross loading akan dijabarkan di bawah sebagai berikut

Tabel 3.38
Analisis Nilai Cross Loading

	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua
KI1	0,812	0,669	0,674
KI10	0,749	0,591	0,747
KI2	0,773	0,589	0,642
KI4	0,810	0,639	0,632
KI6	0,869	0,640	0,660
KI8	0,762	0,528	0,586
KI9	0,755	0,640	0,621
MB1	0,576	0,735	0,644
MB2	0,677	0,766	0,596
MB3	0,534	0,705	0,442
MB4	0,526	0,775	0,528
MB5	0,484	0,769	0,527
MB6	0,619	0,824	0,687
MB7	0,736	0,815	0,670
MB8	0,625	0,804	0,625
MO4	0,633	0,590	0,762
MO5	0,713	0,618	0,810
MO6	0,598	0,617	0,786
MO7	0,622	0,631	0,760
MO8	0,636	0,523	0,765

Tabel 3.38 Nilai Cross Loading (Sumber: SmartPLS)

Dalam pengujian nilai cross loading hal yang harus diperhatikan adalah melihat nilai pada tabel di atas yang mana harus lebih besar dari $>0,7$, lalu nilai setiap indikatornya dibandingkan dan indikator yang dinilai harus mempunyai angka yang lebih besar dari indikator lainnya. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semua nilai memiliki korelasi yang sesuai syarat sesuai yang sudah dijelaskan. Maka dapat dikatakan bahwa nilai dari setiap indikatornya memiliki korelasi yang baik. Setelah itu tahap yang dilakukan adalah menganalisis validitas diskriminan dengan menilai Fornell Larcker Criterion atau HTMT di bawah ini.

Tabel 3.39
Analisis Nilai *Fornell Larcker Criterion* Atau HTMT

	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua
Komunikasi Interpersonal	0,791		
Minat Belajar	0,779	0,775	
Motivasi Orang Tua	0,824	0,770	0,777

Tabel 3.39 Nilai *Fornell Larcker Criterion* (Sumber: SmartPLS)

Melalui tabel analisis nilai Fornell Larcker Criterion di atas diketahui bahwa konstruk dalam penelitian ini mempunyai korelasi yang rendah. Nilai dari korelasi tersebut dapat diketahui melalui analisis dari HTMT tersebut di mana nilai dari antar konstruk harus lebih besar dari pada nilai dari antar konstruk itu sendiri dengan konstruk yang lainnya sehingga nilai yang ditemukan tidak memenuhi syarat.

Setelah menguji validitas konvergen dan diskriminan, tahap berikutnya yang bisa dilakukan adalah menilai reliabilitas dari penelitian ini. Reliabilitas pada penelitian ini akan diuji menggunakan uji reliabilitas dari SEM-PLS.

B.1.3 Uji Reliabilitas SEM-PLS

Pada pengujian reliabilitas dengan SEM-PLS ini peneliti akan menilai dari Cronbach's Alpha dan Composite Reliability dengan syarat nilai lebih besar dari >0,7 agar penelitian tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi. Berikut di bawah hasil analisis uji reliabilitas.

Tabel 3.40
Analisis Uji Reliabilitas SEM-PLS

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Komunikasi Interpersonal	0,900	0,921
Minat Belajar	0,905	0,923
Motivasi Orang Tua	0,836	0,884

Tabel 3.40 Uji Reliabilitas (Sumber: SmartPLS)

Melalui analisis uji reliabilitas SEM-PLS ditemukan hasil seperti tabel di atas. Dari hasil uji tersebut diketahui hasil nilai cronbach's alpha memiliki nilai yang lebih besar dari >0,7 dan hasil nilai composite reliability juga memiliki nilai yang besar dari ketentuan yaitu

>0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas pada penelitian ini mempunyai reliabilitas yang baik. Langkah berikutnya setelah menemukan hasil reliabilitas adalah menguji inner model.

B.2 Measurement of Structural Model (Inner Model)

Pengujian inner model dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar konstruk. Di bawah ini akan dijabarkan nilai R-Square untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh yang didapatkan.

B.2.1 Analisis Nilai R Square

Nilai R-Square pada penelitian ini diuji untuk mengetahui pengaruh dari variabel eksogen yang ada terhadap variabel endogen. Untuk hasil uji ditampilkan di bawah ini.

Tabel 3.41 Analisis R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Belajar	0,658	0,653

Tabel 3.41 Nilai R-Square (Sumber: SmartPLS)

Melalui analisis nilai R-Square di atas ditemukan hasil sebanyak 0,658 atau 65,8%. Diketahui bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua anak terhadap minat belajar siswa SD kelas 6 memiliki pengaruh sebanyak 65,8%, lalu untuk sisanya sebanyak 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dari penelitian ini. Terdapat penilaian untuk melihat banyaknya pengaruh dari suatu penelitian yaitu melalui nilai 0,25, 0,50, dan 0,75. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa suatu penelitian memiliki pengaruh yang lemah, sedang, dan kuat. Pada penelitian ini memiliki pengaruh yang moderate karena mempunyai nilai yang di atas 0,50 namun di bawah 0,75.

B.2.2 Uji Hipotesis Penelitian

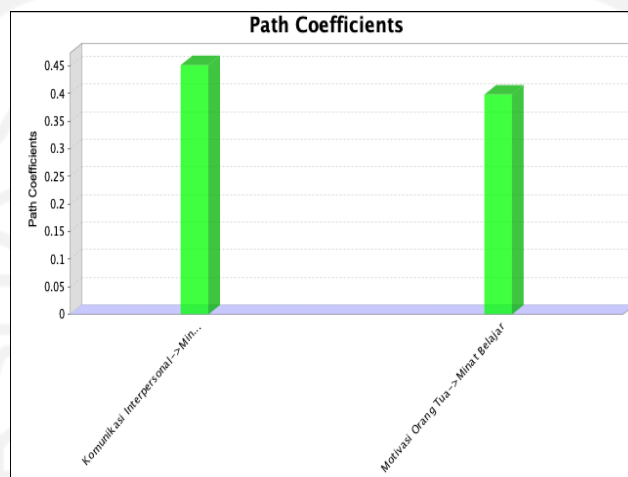
Pada tahap hipotesis penelitian ini memiliki dua tahap analisis yang terdiri dari nilai path coefficients dan T-Statistics. Untuk nilai path coefficients di analisis untuk mengetahui arah hubungan dari suatu penelitian. Sedangkan nilai T-statistics dicari untuk mengetahui suatu penelitian memiliki hasil yang signifikan atau tidak. Lalu berikut di bawah akan peneliti jabarkan terlebih dahulu untuk nilai path coefficients.

Tabel 3.42

Analisis nilai *Path Coefficients*

	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua
Komunikasi Interpersonal		0,451	
Minat Belajar			
Motivasi Orang Tua		0,398	

Tabel 3.42. Analisis nilai *path coefficients* model struktural (Sumber: SmartPLS)



Gambar 3.6. Grafik analisis nilai *path coefficients* model struktural (Sumber: SmartPLS)

Pada tabel analisis path coefficients di atas diketahui bahwa setiap variabel dalam penelitian ini, yaitu Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orang Tua memiliki arah pengaruh yang positif. Cara melihat suatu arah hubungan yang positif dan negative dapat dilihat dari nilai pada konstruk. Apabila suatu penelitian memiliki nilai koefisien jalur 0 hingga -1 berarti memiliki arah hubungan yang negative, begitu pula sebaliknya apabila nilai koefisien jalur 0 hingga 1 berarti arah hubungan positif. Pada penelitian ini variabel komunikasi interpersonal mempunyai nilai 0,451 yang berarti memiliki arah hubungan positif, kemudian variabel motivasi orang tua mempunyai nilai 0,398 berarti memiliki arah hubungan yang positif.

Tabel 3.43

Analisis Nilai T-Statistic

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Komunikasi Interpersonal -> Minat Belajar	3,635	0,000
Motivasi Orang Tua -> Minat Belajar	3,184	0,002

Tabel 3.43 Nilai T-Statistics (Sumber: SmartPLS)

Pada tahap ini, analisis nilai T-statistics dilakukan untuk mengetahui suatu penelitian signifikan atau tidak. Penelitian dapat dikatakan signifikan apabila nilai lebih dari $>1,96$. Untuk penelitian ini pengaruh komunikasi interpersonal terhadap minat belajar memiliki hasil nilai sebanyak 3,635 itu berarti pengaruh dapat dikatakan signifikan, lalu untuk pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar memiliki hasil nilai 3,184 itu berarti pengaruhnya signifikan.

Dari analisis hipotesis yang sudah dilakukan di atas, dibuatlah kesimpulan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.44
Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Arah Hubungan	Signifikansi	Keterangan
H1: Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Minat Belajar	Positif	Signifikan	Ha: Diterima Ho: Ditolak
H2: Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar	Positif	Signifikan	Ha: Diterima Ho: Ditolak

Tabel 3.44. Hasil Hipotesis Penelitian (Sumber: Peneliti)

Melalui tabel di atas dapat dijabarkan kembali bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap minat belajar mempunyai arah hubungan yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudian untuk pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mempunyai arah hubungan yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan.

Tahap berikutnya yang peneliti lakukan adalah melihat seberapa baik observasi dan model yang dipakai, lalu mengetahui baiknya kualitas yang dihasilkan dengan harapan dapat menjadi evaluasi dengan mengetahui nilai predictive relevance untuk melihat kualitas observasi, lalu model fit dapat di analisis untuk melihat kualitas model.

B.2.3 Penilaian Observasi Dan Model Penelitian

Untuk langkah awal yang dilakukan adalah melakukan analisis predictive relevance dengan metode blindfolding. Dalam mengetahui nilai dari metode ini melihat dari nilai Q^2 yang harus lebih besar dari >0

Tabel 3.45
Analisis Nilai Predictive Relevance

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
KI	875,000	875,000	
MB	1000,000	624,152	0,376
MO	625,000	625,000	

Tabel 3.45 Nilai *Predictive Relevance* (Sumber: SmartPLS)

Dari tabel analisis nilai predictive relevance dapat dilihat bahwa nilai pada Q² sebanyak 0,376. Lalu kesimpulannya adalah observasi pada penelitian ini memiliki hasil yang baik. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar nilainya dapat melihat dari nilai 0,02, 0,15, dan 0,35 yang berarti nilai lemah, sedang, dan kuat. Pada penelitian ini dapat dikatakan mempunyai nilai yang kuat karena memiliki nilai yang lebih besar dari >0,35.

Tabel 3.46
Analisis Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,074	0,074
d_ULS	1,140	1,140
d_G	0,656	0,656
Chi-Square	412,090	412,090
NFI	0,769	0,769

Tabel 3.46. Analisis *model fit* (Sumber: SmartPLS 3.0)

Pada analisis model fit dapat melihat nilai dari SRMR. Syarat yang harus diperhatikan adalah nilai dari SRMR harus kurang dari <0,10. Apabila nilai tersebut sudah sesuai dengan syarat yang ada maka model dikatakan baik. Untuk penelitian ini nilai SRMR mempunyai nilai 0,074 maka model pada penelitian ini dapat dikatakan baik. Kemudian terdapat nilai NFI sebesar 76,9% yang berarti kualitas dari model ini baik.

C. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini ditemukan hasil dari hasil analisis yang sudah peneliti simpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal (KI) dan motivasi orang tua (MO) terhadap minat belajar (MB) siswa Kelas 6 SD pada proses pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Dari hasil

analisis penelitian tersebut diketahui pengaruh yang didapatkan sebesar 65,8% sedangkan untuk sisanya yang sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua terhadap minat belajar anak kelas 6 SD memiliki pengaruh yang moderate karena memiliki nilai yang di atas 0,50 tapi di bawah 0,75. Itu berarti pengaruh yang dihasilkan masih terbilang sedang sehingga kesimpulannya adalah masih banyak siswa yang minat belajarnya di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

C.1 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Minat Belajar

Komunikasi interpersonal memiliki pengertian yaitu teknik pengiriman pesan atau bertukarnya informasi antara dua orang atau lebih. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjalin dengan orang secara langsung, dan setiap lawan bicara akan diberi respon (Mulyana, 2000: 73). Komunikasi ini dapat berupa formal atau pun informal, sehingga dapat dikatakan komunikasi antara orang tua-anak merupakan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal memiliki ciri efektivitas menurut Arvind Kumar (dalam Mukarom, 2021: 95) dijadikan oleh peneliti sebagai indikator dalam penelitian ini, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Ciri efektivitas komunikasi interpersonal tersebut memiliki hubungan untuk upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Peneliti memilih komunikasi interpersonal sebagai variabel laten eksogen karena komunikasi interpersonal orang tua-anak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada proses pembelajaran daring. Disebutkan dalam penelitian Artik (2019) bahwa minat, materi pembelajaran, perilaku guru, kawan kelas, orang tua, lingkungan sekitar, fasilitas, media massa merupakan faktor-faktor yang menjadi pengaruh murid dalam menumbuh minat belajar.

Dari hasil analisis menggunakan SEM-PLS ditemukan hasil bahwa komunikasi interpersonal orang tua-anak memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Untuk tingkat signifikan dari nilai T-Statistics yang didapatkan memiliki nilai sebesar 3,635. Itu berarti pengaruh yang dihasilkan memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai yang lebih besar dari syarat pengaruh signifikan yaitu $>1,96$. Lalu pengaruh komunikasi interpersonal terhadap minat belajar juga memiliki arah yang positif dengan melihat dari nilai path coefficients sebesar 0,451 di mana hasil tersebut memenuhi syarat yaitu memiliki nilai koefisien jalur dari 0 hingga 1 atau memiliki hasil yang tidak negatif maka pengaruh komunikasi interpersonal terhadap minat belajar diterima. Lalu dapat disimpulkan dari hasil

analisis bahwa komunikasi interpersonal orang tua-anak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa. Setelah menganalisis kuesioner yang sudah disebar pada tabel frekuensi interval ditemukan nilai skor dengan persentase terbanyak adalah sebesar 64% sehingga masuk dalam kategori “Baik”. Hasil dari analisis penelitian ini juga memperkuat jurnal-jurnal dengan judul yang relevan dengan penelitian ini yang ditulis oleh peneliti Tamimah (2020), dan Yongtao Gan dan Sude Bilige (2019) dengan hasil pengaruh yang signifikan. Kemudian penelitian ini juga mematahkan penelitian dari jurnal Rizki Fadila Putra dan Maulana Rezai Ramadhana (2021) dengan hasil temuannya yang tidak signifikan.

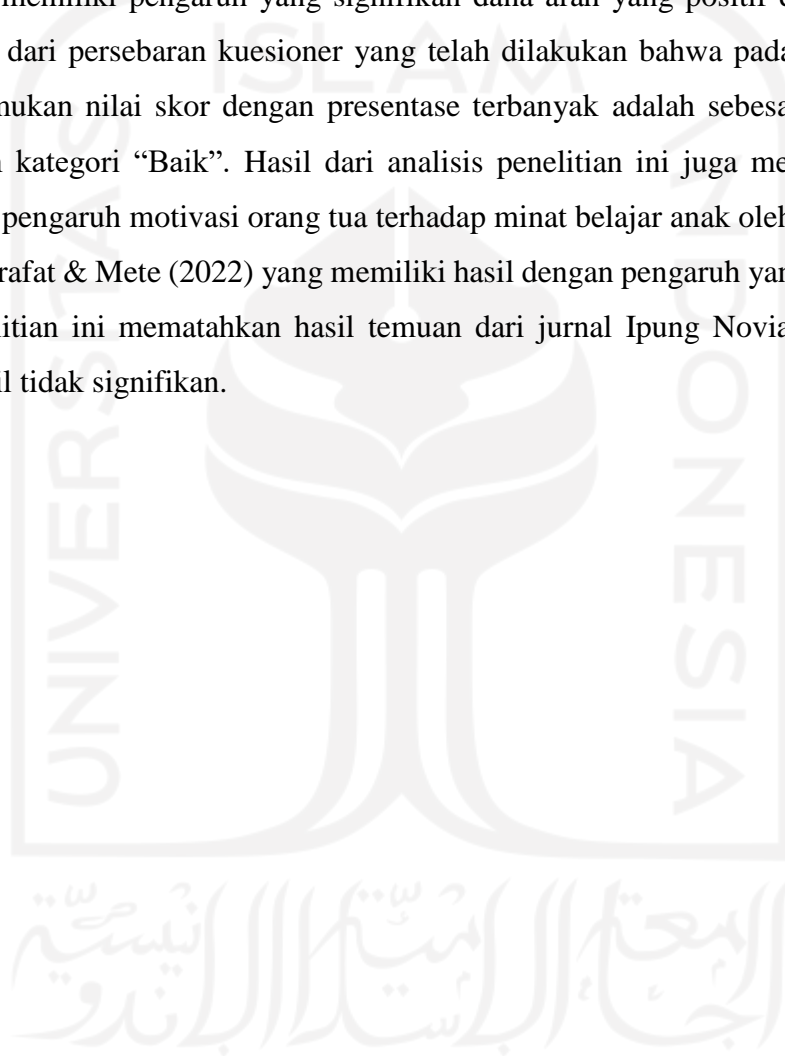
C.2 Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar

Motivasi memiliki pengertian yaitu sebuah dorongan yang dimiliki setiap orang dengan tujuan mendapatkan perubahan sikap yang lebih baik kedepannya untuk memenuhi kebutuhannya (Uno, dkk, 2014:293). Motivasi ini sendiri berasal dari kata motif. Menurut Walgito (2005:240-241) motivasi terbagi menjadi tiga aspek, yaitu keadaan yang terdorong dari dalam diri organisasi, maksudnya adalah kesiapan bergerak karena didukung oleh kebutuhan, kedua adalah sikap yang datang dan teratur yang disebabkan oleh suatu keadaan, dan ketiga yaitu tujuan yang dituju oleh perilaku seseorang.

Dari macam-macam motivasi melalui sumber yang menyebabkannya terdapat dua macam motif menurut Purnomo (2019:88), yaitu motif intrinsik. Motif tersebut muncul tanpa memerlukan adanya rangsangan dari luar karena sudah muncul pada diri sendiri yang menyesuaikan kebutuhannya. Lalu ada motif ekstrinsik yaitu motif yang muncul disebabkan oleh rangsangan dari luar individu. Motivasi yang diberikan oleh orang tua merupakan motif yang termasuk dalam motif ekstrinsik. Motivasi belajar yang terbaik dapat didapatkan dari orang tua dimana orang merupakan pendidik utama bagi anak dan juga saat di rumah anak banyak menghabiskan waktu dengan orang tua. Orang tua mempunyai peran dalam memotivasi belajar anak sebagai berikut: menontrol waktu dan cara belajar anak, memperhatikan perkembangan kemampuan akademik anak, memperhatikan perkembangan kepribadian anak mulai dari sikap, tingkah laku, dan moral, dan memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Terdapat indikator dari motivasi orang tua pada penelitian ini, yaitu pemberian pujian, hadiah, hukuman, perhatian orang tua, pemberian fasilitas belajar pada anak.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM-PLS ditemukan bahwa motivasi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa SD kelas 6. Pada nilai

T-Statistics motivasi orang tua-minat belajar memiliki nilai sebesar 3,184 maka pengaruh yang dihasilkan signifikan karena memenuhi syarat pengaruh signifikan yaitu di atas $>1,96$. Lalu untuk pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa memiliki arah yang positif karena untuk path coefficients memiliki hasil sebanyak 0,398 di mana nilai tersebut tidak negative atau memenuhi syarat harus di atas angka 0 hingga 1. Maka hipotesis adanya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa diterima. Sehingga kesimpulannya adalah motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa SD kelas 6 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki pengaruh yang signifikan dan arah yang positif dengan memiliki hasil analisis dari persebaran kuesioner yang telah dilakukan bahwa pada tabel frekuensi interval ditemukan nilai skor dengan presentase terbanyak adalah sebesar 52% sehingga masuk dalam kategori “Baik”. Hasil dari analisis penelitian ini juga memperkuat jurnal dengan judul pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar anak oleh peneliti Boleng (2021) dan Arafat & Mete (2022) yang memiliki hasil dengan pengaruh yang signifikan dan positif. Penelitian ini mematahkan hasil temuan dari jurnal Ipung Novianti (2014) yang memiliki hasil tidak signifikan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis pada penelitian ini pengaruh yang dihasilkan oleh komunikasi interpersonal dan motivasi orang tua terhadap minat belajar sebesar 65,8% lalu untuk sisanya yang sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Maka apabila ingin mengetahui lebih rinci dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda. Lalu di bawah ini peneliti akan menjeaskan hipotesis melalui hasil penelitian yang dilakukan:

1. Melalui hasil uji hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif. Hal tersebut bisa dikatakan karena nilai yang didapat dari hasil analisis T-Statistics sebesar 3,635. Nilai tersebut sudah memenuhi syarat penelitian di mana nilai harus lebih besar daripada $>1,96$. Lalu untuk arah hubungan (path coefficients) pada penelitian ini memiliki nilai 0,451 di mana nilai tersebut sudah memenuhi syarat arah hubungan positif yaitu nilai yang harus di atas >0 . Maka hasil hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima berarti hubungan komunikasi interpersonal terhadap minat belajar memiliki pengaruh.
2. Dari hasil uji hipotesis yang dilaksanakan terdapat hasil temuan bahwa motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif. Untuk nilai T-Statistics pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 3,184 dimana nilai tersebut sudah memenuhi syarat penelitian tersebut signifikan, yaitu nilai yang lebih besar daripada $>1,96$. Lalu untuk arah hubungan (path coefficients) pada penelitian mempunyai nilai sebesar 0,398 dimana nilai tersebut sudah memenuhi syarat arah hubungan positif yaitu nilai yang harus di atas >0 . Maka dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti hubungan motivasi orang tua terhadap minat belajar memiliki pengaruh.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada proses penyusunan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, hambatan maupun kekurangan yang terjadi selama penelitian berlangsung yang akan peneliti jabarkan di bawah ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di masa pandemi Covid-19 sehingga peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bertemu dengan responden dan menyebarkan kuesioner. Namun solusinya untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan mengatur jadwal pertemuan dengan pihak TU dari sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian ini maka terdapat saran yang peneliti berikan sebagai masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait. Berikut saran-sarannya, seperti:

1. Bagi peneliti berikutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-fakto yang dapat meningkatkan minat belajar siswa selain faktor yang sudah diteliti pada penelitian ini.
 - b. Dapat menggunakan aplikasi SmartPLS dalam menguji data dengan model SEM-PLS pada penelitian selanjutnya agar memiliki hasil temuan yang lebih akurat
2. Bagi orang tua siswa
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan kegiatan belajar daring anak di rumah dan lebih mengapresiasi hasil belajar anak agar minat belajar anak meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Benu, F. L, Benu, A. S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Bilfaqih, Y., dan Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Budyatna, M dan Ganiem, L. M. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Lemcara Prenada Media Group.
- Bungin, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Cangara, H. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- DeVito, J. A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Pamulang: Karisma Publishing Group
- Garson, G. D. 2016. *Partial Least Squares: Regression and Structural Equation Models*. Asheboro: Statistical Publishing Associates
- Ghozali, I. 2015. *Partial Least Square Konep, Teknik da Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Herispon. 2020. *Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau
- Kurniawan, A, Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mukarom, Z. 2021. *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Purnomo, H. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY

- Purwanto, E. A. dan Sulistyastuti, D. R. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Gaya Media.
- Ramadhayanti, A. 2019. *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian dan Analisis Pasar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mmempengaruhinya*. Jakarta: Rikena Cipta
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia
- Suci, dkk. 2020. *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Syam, A. F. 2020. *Goresan di Tengah Kesibukan Berbagai Catatan Seuputar Pandemi Global Covid-19 di Indonesia*. Jakarta: PIP Interna.
- Uno, H. B, dkk. 2014. *Teori Variabel Keguruan dan Pengukurannya*. Penerbit Sultan Amai Press.
- Wahudin, dkk. 2020. *Covid-10 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta: MBridge Press.
- Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Alih Bahasa, Agus Sahari, (Jakarta : Aksara Baru, 1984), hal. 73
- Woods, J. T. 2013. *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zikmud, W. G. 1997. *Business Research Methods*. USA: Dryden Press Hill, New York.
- W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT. Erisco, 1996). Pp. 142-144
- Walgitto, B. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Skripsi

- Artika, N. 2019. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat. Medan
- Ulya, I. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Iii Min 2 Pringsewu. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Watuliu, J. 2015. Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smu Di Desa Warukapas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara.
- Azis, A. L. 2017. Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar

Jurnal

- Afifi, S. & Harianti, P. (2021). The Relationship Marketing Communication Strategy During the Covid-19 Pandemic: A Case Study of Islamic Schools in Yogyakarta. Proceedings of the 3rd Jogjakarta Communication Conference (JCC 2021), 235–240, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211121.056>
- Aji, R. H. S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jakarta: Jurak Sosial dan Budaya Syari Vol.7 No. 5 DOI: 10.15408/SJSBS.V7I5.15314
- Arafat, S dan Mete, Y. Y. 2022. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Satap Negeri 7 Nangapanda. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 6 Nomor 1 Januari 2022. DOI <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8574>

- Boleng, B. 2021. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende. Eksprektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 6, Nomor 2 <https://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPE/article/view/1541/1241>
- Mantiri, J, dkk. 2021. Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris. Literacy Jurnal Pendidikan Ekonomi. DOI: <http://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.1624>
- Maulana, P. S. & Afifi, S (2021). Analisis Peran dan Fungsi Public Relations di Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik, 1 (2), 147- 162, <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol1.iss2.art7>
- Mohibu, A. 2015. Peranan Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/8503>
- Sari, D. 2017. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. Palembang: Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1339/1151>
- Sari, R. P, dkk. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol 2 No 1 DOI: <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Wulan, R, dkk. 2015. Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Dokeos di SMKN 22 Jakarta. Vol 5 no 1 https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/viewFile/184/175

Website

- Fitriyah (2020). Peran Guru dan Keluarga dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak SD di Masa Pandemi. Diambil dari <https://kumparan.com/fitriyah-30/peran-guru-dan-keluarga-dalam-meningkatkan-minat-belajar-anak-sd-di-masa-pandemi-1uOYgTrHwcy/2>
- Pusdiklat (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Diambil dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Unicef (2020). Indonesia: Survei Terbaru Menunjukkan Bagaimana Siswa Belajar dari Rumah. Diambil dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>
- Handayana (2020). Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi. Diambil dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013. Diambil dari <https://lppmp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Permen-Nomor-109-tahun-2013-ttg-PJJ.pdf>
- Widyanuratikah (2020). Peran Orang Tua Cukup Sentral pada Belajar Dari Rumah. Diambil dari <https://www.republika.co.id/berita/qcgsij428/peran-orang-tua-cukup-sentral-pada-belajar-dari-rumah>

LAMPIRAN

Matriks Kerja

VARIABEL	INDIKATOR	KODE	Skala
Komunikasi Interpersonal (X1)	Keterbukaan	KI1	Likert
		KI2	
	Empati	KI3	
		KI4	
	Dukungan	KI5	
		KI6	
	Sikap Positif	KI7	
		KI8	

		KI9
	Kesetaraan	KI10
Motivasi Orang Tua (X2)	Perhatian Orang Tua	MO1
		MO2
	Hadiah dan Pujian	MO3
		MO4
	Hukuman	MO5
		MO6
	Fasilitas Belajar	MO7
		MO8
Minat belajar siswa (Variabel Y)		MB1
	Perasaan Senang	MB2
		MB3
	Keterlibatan Siswa	MB4
		MB5

Ketertarikan	MB6
Perhatian Siswa	MB7
	MB8

KUESIONER

Assalamualaikum

Perkenalkan saya Yasmin mahasiswi di Universitas Islam Indonesia yang sedang melaksanakan tugas akhir skripsi.

Saat ini saya sedang meneliti tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orangtua-Anak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 6 SD pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.”

Untuk memenuhi tugas akhir saya, saya ingin meminta kesediaan calon responden yaitu siswa kelas 6 SDIT Ukhuwah untuk mengisi kuesioner di bawah ini dengan menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti dan menjawab pernyataan dengan sejujur-jujurnya.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Orangtua-Anak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 6 SD pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap:

Kelas:

Umur:

Jenis Kelamin:

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang disediakan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dan jawablah dengan sejujurnya.

Keterangan: SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Daftar Pertanyaan

Variabel	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS	
Komunikasi Interpersonal (X1)	Keterbukaan	Saya selalu menceritakan kepada orang tua tentang kegiatan belajar daring di rumah.						
		Orang tua saya selalu mendengarkan saat saya bercerita tentang kesulitan saya dalam pembelajaran daring di rumah						
	Empati	Orang tua saya tidak marah saat saya sedang kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah.						
		Orang tua saya akan mengerti apabila saya memiliki kesulitan dalam pembelajaran daring di rumah						
	Dukungan	Orang tua saya selalu membantu kegiatan belajar daring di rumah.						
		Orang tua saya mendukung kegiatan belajar daring di rumah.						
	Sikap Positif	Orang tua saya mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar daring di rumah						
		Saya dan orang tua memiliki hubungan yang baik dan harmonis.						
			Saya dan orang tua memiliki hubungan yang akrab/dekat.					

	Kesetaraan	Orang tua saya menemani saya saat belajar daring di rumah.					
Motivasi Orang Tua (X2)	Perhatian Orang Tua	Orang tua saya memberikan saya nasihat mengenai kegiatan belajar daring di rumah.					
		Orang tua saya selalu menanyakan mengenai kegiatan belajar daring saya di rumah.					
	Hadiah dan Pujian	Saya mendapatkan hadiah dari orang tua saya apabila saya mendapatkan nilai sekolah yang baik.					
		Orang tua saya memuji saya apabila saya berhasil mendapatkan nilai sekolah yang baik.					
	Hukuman	Orang tua saya memarahi saya apabila mendapatkan nilai sekolah yang rendah.					
		Orang tua saya menghukum saya apabila mendapatkan nilai sekolah yang rendah.					
	Fasilitas Belajar	Saya memiliki buku pelajaran dan alat tulis yang lengkap.					
		Orang tua saya menyediakan meja belajar yang nyaman di rumah.					
Minat belajar siswa (Variabel Y)	Perasaan Senang	Kegiatan belajar daring adalah aktivitas yang menyenangkan.					
		Kegiatan belajar daring bukanlah aktivitas yang membosankan.					
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah					

Keterlibatan Siswa	Saya aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.					
Ketertarikan	Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru.					
	Saya rajin bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami mengenai pelajaran.					
Perhatian Siswa	Saya selalu memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi selama belajar daring di rumah					
	Saya bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas di rumah					

Uji Validitas dan Reliabilitas Validitas Kuesioner Komunikasi Interpersonal

Correlations

		KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6
KI1	Pearson Correlation	1	,578**	,401**	,692**	,546**	,599**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
KI2	Pearson Correlation	,578**	1	,464**	,488**	,350**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
KI3	Pearson Correlation	,401**	,464**	1	,403**	,469**	,461**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
KI4	Pearson Correlation	,692**	,488**	,403**	1	,365**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
KI5	Pearson Correlation	,546**	,350**	,469**	,365**	1	,469**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000

	N	125	125	125	125	125	125
KI6	Pearson Correlation	,599**	,638**	,461**	,618**	,469**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125
KI7	Pearson Correlation	,441**	,520**	,450**	,438**	,368**	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
KI8	Pearson Correlation	,588**	,469**	,379**	,607**	,446**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
KI9	Pearson Correlation	,501**	,479**	,478**	,554**	,482**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
KI10	Pearson Correlation	,499**	,639**	,478**	,495**	,412**	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
SUMKI	Pearson Correlation	,795**	,750**	,658**	,773**	,657**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125

Correlations

		KI7	KI8	KI9	KI10	SUMKI
KI1	Pearson Correlation	,441**	,588**	,501**	,499**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI2	Pearson Correlation	,520**	,469**	,479**	,639**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI3	Pearson Correlation	,450**	,379**	,478**	,478**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI4	Pearson Correlation	,438**	,607**	,554**	,495**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI5	Pearson Correlation	,368**	,446**	,482**	,412**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI6	Pearson Correlation	,608**	,658**	,661**	,634**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI7	Pearson Correlation	1	,364**	,424**	,539**	,677**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI8	Pearson Correlation	,364**	1	,504**	,441**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI9	Pearson Correlation	,424**	,504**	1	,454**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
KI10	Pearson Correlation	,539**	,441**	,454**	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
SUMKI	Pearson Correlation	,677**	,753**	,753**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

Validitas Kuesioner Motivasi Orang Tua

		MO1	MO2	MO3	MO4	MO5	MO6
MO1	Pearson Correlation	1	,712**	,204*	,419**	,515**	,311**
	Sig. (2-tailed)		,000	,022	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MO2	Pearson Correlation	,712**	1	,245**	,429**	,471**	,297**
	Sig. (2-tailed)	,000		,006	,000	,000	,001
	N	125	125	125	125	125	125
MO3	Pearson Correlation	,204*	,245**	1	,426**	,374**	,494**
	Sig. (2-tailed)	,022	,006		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MO4	Pearson Correlation	,419**	,429**	,426**	1	,519**	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MO5	Pearson Correlation	,515**	,471**	,374**	,519**	1	,534**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125	125
MO6	Pearson Correlation	,311**	,297**	,494**	,503**	,534**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125
MO7	Pearson Correlation	,397**	,338**	,461**	,442**	,535**	,478**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MO8	Pearson Correlation	,319**	,324**	,346**	,504**	,543**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000

N		125	125	125	125	125	125
SUMMO	Pearson Correlation	,743**	,721**	,593**	,730**	,787**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		125	125	125	125	125	125

Correlations

		MO7	MO8	SUMMO
MO1	Pearson Correlation	,397**	,319**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MO2	Pearson Correlation	,338**	,324**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MO3	Pearson Correlation	,461**	,346**	,593**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MO4	Pearson Correlation	,442**	,504**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MO5	Pearson Correlation	,535**	,543**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MO6	Pearson Correlation	,478**	,526**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MO7	Pearson Correlation	1	,460**	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	125	125	125
MO8	Pearson Correlation	,460**	1	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	125	125	125
SUMMO	Pearson Correlation	,707**	,676**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	125	125	125

Validitas Kuesioner Minat Belajar

Correlations

		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6
MB1	Pearson Correlation	1	,473**	,371**	,542**	,501**	,600**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MB2	Pearson Correlation	,473**	1	,542**	,512**	,545**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MB3	Pearson Correlation	,371**	,542**	1	,494**	,570**	,442**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MB4	Pearson Correlation	,542**	,512**	,494**	1	,599**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MB5	Pearson Correlation	,501**	,545**	,570**	,599**	1	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125	125
MB6	Pearson Correlation	,600**	,521**	,442**	,618**	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125
MB7	Pearson Correlation	,497**	,554**	,513**	,549**	,562**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
MB8	Pearson Correlation	,551**	,578**	,552**	,550**	,515**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
SUMMB	Pearson Correlation	,724**	,757**	,732**	,784**	,784**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125

Correlations

		MB7	MB8	SUMMB
MB1	Pearson Correlation	,497**	,551**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MB2	Pearson Correlation	,554**	,578**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MB3	Pearson Correlation	,513**	,552**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MB4	Pearson Correlation	,549**	,550**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000

	N	125	125	125
MB5	Pearson Correlation	,562**	,515**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MB6	Pearson Correlation	,689**	,609**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
MB7	Pearson Correlation	1	,600**	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	125	125	125
MB8	Pearson Correlation	,600**	1	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	125	125	125
SUMMB	Pearson Correlation	,809**	,797**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	125	125	125

Uji Reliabilitas Kuesioner Komunikasi Interpersonal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	10

Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	8

Uji Reliabilitas Kuesioner Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	8

DESCRIPTIVE STATISTICS – FREQUENCY TABLES

K11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	3	2,4	2,4	4,0
	3,00	20	16,0	16,0	20,0
	4,00	61	48,8	48,8	68,8

5,00	39	31,2	31,2	100,0
Total	125	100,0	100,0	

K12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	1	,8	,8	1,6
	3,00	12	9,6	9,6	11,2
	4,00	66	52,8	52,8	64,0
	5,00	45	36,0	36,0	100,0
Total		125	100,0	100,0	

K13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	1,6	1,6	1,6
	3,00	14	11,2	11,2	12,8
	4,00	64	51,2	51,2	64,0
	5,00	45	36,0	36,0	100,0
Total		125	100,0	100,0	

K14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	5	4,0	4,0	4,8
	3,00	16	12,8	12,8	17,6
	4,00	61	48,8	48,8	66,4
	5,00	42	33,6	33,6	100,0
Total		125	100,0	100,0	

K15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	,8	,8	,8
	3,00	27	21,6	21,6	22,4
	4,00	62	49,6	49,6	72,0
	5,00	35	28,0	28,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

K16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	2	1,6	1,6	3,2
	3,00	8	6,4	6,4	9,6
	4,00	67	53,6	53,6	63,2
	5,00	46	36,8	36,8	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

K17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	,8	,8	,8
	3,00	12	9,6	9,6	10,4
	4,00	62	49,6	49,6	60,0
	5,00	50	40,0	40,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

K18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	5	4,0	4,0	5,6
	3,00	39	31,2	31,2	36,8
	4,00	43	34,4	34,4	71,2
	5,00	36	28,8	28,8	100,0

Total	125	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

KI9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	4	3,2	3,2	4,8
	3,00	14	11,2	11,2	16,0
	4,00	55	44,0	44,0	60,0
	5,00	50	40,0	40,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

KI10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	1	,8	,8	2,4
	3,00	14	11,2	11,2	13,6
	4,00	65	52,0	52,0	65,6
	5,00	43	34,4	34,4	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	2	1,6	1,6	2,4
	3,00	14	11,2	11,2	13,6
	4,00	60	48,0	48,0	61,6
	5,00	48	38,4	38,4	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	2	1,6	1,6	2,4
	3,00	14	11,2	11,2	13,6
	4,00	64	51,2	51,2	64,8
	5,00	44	35,2	35,2	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	6	4,8	4,8	6,4
	3,00	23	18,4	18,4	24,8
	4,00	60	48,0	48,0	72,8
	5,00	34	27,2	27,2	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	2	1,6	1,6	2,4
	3,00	18	14,4	14,4	16,8
	4,00	48	38,4	38,4	55,2
	5,00	56	44,8	44,8	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	2	1,6	1,6	2,4
	3,00	19	15,2	15,2	17,6

	4,00	58	46,4	46,4	64,0
	5,00	45	36,0	36,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	2	1,6	1,6	2,4
	3,00	18	14,4	14,4	16,8
	4,00	62	49,6	49,6	66,4
	5,00	42	33,6	33,6	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	5	4,0	4,0	5,6
	3,00	23	18,4	18,4	24,0
	4,00	50	40,0	40,0	64,0
	5,00	45	36,0	36,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MB8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	1	,8	,8	1,6
	3,00	24	19,2	19,2	20,8
	4,00	60	48,0	48,0	68,8
	5,00	39	31,2	31,2	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MO1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	11	8,8	8,8	8,8
	2,00	20	16,0	16,0	24,8
	3,00	35	28,0	28,0	52,8
	4,00	28	22,4	22,4	75,2
	5,00	31	24,8	24,8	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MO2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	3,2	3,2	3,2
	2,00	16	12,8	12,8	16,0
	3,00	30	24,0	24,0	40,0
	4,00	49	39,2	39,2	79,2
	5,00	26	20,8	20,8	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MO3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	2	1,6	1,6	2,4
	3,00	16	12,8	12,8	15,2
	4,00	53	42,4	42,4	57,6
	5,00	53	42,4	42,4	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

MO4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	2,4	2,4	2,4
	3,00	20	16,0	16,0	18,4

4,00	52	41,6	41,6	60,0
5,00	50	40,0	40,0	100,0
Total	125	100,0	100,0	

MO5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	3	2,4	2,4	4,0
	3,00	39	31,2	31,2	35,2
	4,00	54	43,2	43,2	78,4
	5,00	27	21,6	21,6	100,0
Total		125	100,0	100,0	

MO6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,8	,8	,8
	2,00	2	1,6	1,6	2,4
	3,00	24	19,2	19,2	21,6
	4,00	59	47,2	47,2	68,8
	5,00	39	31,2	31,2	100,0
Total		125	100,0	100,0	

MO7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	1,6	1,6	1,6
	2,00	2	1,6	1,6	3,2
	3,00	22	17,6	17,6	20,8
	4,00	64	51,2	51,2	72,0
	5,00	35	28,0	28,0	100,0
Total		125	100,0	100,0	

MO8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	1,6	1,6	1,6
	3,00	18	14,4	14,4	16,0
	4,00	59	47,2	47,2	63,2
	5,00	46	36,8	36,8	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

DESCRIPTIVE STATISTICS – FREQUENCY TABLES (INTERVAL)**SUMKI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,00	1	,8	,8	,8
	22,00	1	,8	,8	1,6
	27,00	2	1,6	1,6	3,2
	30,00	1	,8	,8	4,0
	31,00	1	,8	,8	4,8
	33,00	5	4,0	4,0	8,8
	34,00	3	2,4	2,4	11,2
	36,00	5	4,0	4,0	15,2
	37,00	7	5,6	5,6	20,8
	38,00	6	4,8	4,8	25,6
	39,00	7	5,6	5,6	31,2
	40,00	14	11,2	11,2	42,4
	41,00	8	6,4	6,4	48,8
	42,00	6	4,8	4,8	53,6
	43,00	13	10,4	10,4	64,0
	44,00	8	6,4	6,4	70,4
	45,00	11	8,8	8,8	79,2
	46,00	5	4,0	4,0	83,2
	47,00	2	1,6	1,6	84,8
	48,00	5	4,0	4,0	88,8
49,00	1	,8	,8	89,6	
50,00	13	10,4	10,4	100,0	
Total		125	100,0	100,0	

SUMMO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	1	,8	,8	,8
	14,00	1	,8	,8	1,6
	20,00	1	,8	,8	2,4
	23,00	2	1,6	1,6	4,0
	24,00	3	2,4	2,4	6,4
	25,00	5	4,0	4,0	10,4
	26,00	6	4,8	4,8	15,2
	27,00	6	4,8	4,8	20,0
	28,00	7	5,6	5,6	25,6
	29,00	10	8,0	8,0	33,6
	30,00	7	5,6	5,6	39,2
	31,00	9	7,2	7,2	46,4
	32,00	15	12,0	12,0	58,4
	33,00	6	4,8	4,8	63,2
	34,00	13	10,4	10,4	73,6
	35,00	5	4,0	4,0	77,6
	36,00	9	7,2	7,2	84,8
	37,00	5	4,0	4,0	88,8
	38,00	2	1,6	1,6	90,4
	39,00	3	2,4	2,4	92,8
40,00	9	7,2	7,2	100,0	
Total		125	100,0	100,0	

SUMMB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9,00	1	,8	,8	,8
	20,00	1	,8	,8	1,6
	21,00	1	,8	,8	2,4
	23,00	1	,8	,8	3,2
	24,00	3	2,4	2,4	5,6
	25,00	3	2,4	2,4	8,0
	26,00	2	1,6	1,6	9,6
	27,00	3	2,4	2,4	12,0

28,00	7	5,6	5,6	17,6
29,00	1	,8	,8	18,4
30,00	8	6,4	6,4	24,8
31,00	7	5,6	5,6	30,4
32,00	18	14,4	14,4	44,8
33,00	8	6,4	6,4	51,2
34,00	11	8,8	8,8	60,0
35,00	9	7,2	7,2	67,2
36,00	8	6,4	6,4	73,6
37,00	11	8,8	8,8	82,4
38,00	5	4,0	4,0	86,4
39,00	3	2,4	2,4	88,8
40,00	14	11,2	11,2	100,0
Total	125	100,0	100,0	

OUTER MODEL

Convergent Validity

	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua
KI1	0,795		
KI2	0,757		
KI3	0,665		
KI4	0,770		
KI5	0,658		
KI6	0,856		
KI7	0,684		
KI8	0,732		
KI9	0,752		
KI10	0,751		
MB1			0,738
MB2			0,764
MB3			0,706
MB4			0,776
MB5			0,771
MB6			0,824
MB7			0,813
MB8			0,802
MO1			0,663
MO2			0,663
MO3			0,624

MO4	0,749
MO5	0,796
MO6	0,739
MO7	0,735
MO8	0,706

Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Komunikasi Interpersonal	0,626
Minat Belajar	0,601
Motivasi Orang Tua	0,603

Discriminant Validity Cross Loading

	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua
KI1	0,812	0,669	0,674
KI10	0,749	0,591	0,747
KI2	0,773	0,589	0,642
KI4	0,810	0,639	0,632
KI6	0,869	0,640	0,660
KI8	0,762	0,528	0,586
KI9	0,755	0,640	0,621
MB1	0,576	0,735	0,644
MB2	0,677	0,766	0,596
MB3	0,534	0,705	0,442
MB4	0,526	0,775	0,528
MB5	0,484	0,769	0,527
MB6	0,619	0,824	0,687
MB7	0,736	0,815	0,670
MB8	0,625	0,804	0,625
MO4	0,633	0,590	0,762
MO5	0,713	0,618	0,810
MO6	0,598	0,617	0,786
MO7	0,622	0,631	0,760
MO8	0,636	0,523	0,765

Fornell Larcker Criterion

	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua
Komunikasi Interpersonal	0,791		
Minat Belajar	0,779	0,775	
Motivasi Orang Tua	0,824	0,770	0,777

Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Komunikasi Interpersonal	0,900	0,921
Minat Belajar	0,905	0,923
Motivasi Orang Tua	0,836	0,884

INNER MODEL

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Belajar	0,658	0,653

Path Coefficients

	Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar	Motivasi Orang Tua
Komunikasi Interpersonal			0,451
Minat Belajar			
Motivasi Orang Tua			0,398



T-Statistics

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Komunikasi Interpersonal -> Minat Belajar	3,635	0,000
Motivasi Orang Tua -> Minat Belajar	3,184	0,002

Predictive Relevance

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
KI	875,000	875,000	
MB	1000,000	624,152	0,376
MO	625,000	625,000	

Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,074	0,074
d_ULS	1,140	1,140
d_G	0,656	0,656
Chi-Square	412,090	412,090
NFI	0,769	0,769

HASIL PENGUMPULAN DATA
Komunikasi Interpersonal

KI1	KI2	KI20	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	KI8	KI9
5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	3,000	4,000	4,000	3,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	3,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000
4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000
4,000	5,000	4,000	4,000	3,000	3,000	4,000	5,000	4,000	5,000
3,000	4,000	4,000	3,000	2,000	4,000	3,000	4,000	3,000	3,000
5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	3,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	5,000

4,000	5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000
4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	3,000	3,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000
1,000	4,000	4,000	4,000	1,000	4,000	4,000	5,000	3,000	3,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000
4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000
4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	5,000	3,000	2,000
4,000	3,000	4,000	4,000	3,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000	4,000	5,000	3,000	3,000
5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000
4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000
2,000	3,000	4,000	4,000	2,000	4,000	2,000	3,000	1,000	2,000
3,000	3,000	3,000	3,000	4,000	3,000	3,000	4,000	4,000	4,000
4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	3,000	5,000
4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	3,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
2,000	3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000	5,000	2,000	4,000
4,000	5,000	5,000	5,000	3,000	5,000	4,000	5,000	3,000	4,000
4,000	5,000	5,000	4,000	3,000	5,000	4,000	4,000	3,000	4,000
3,000	4,000	4,000	5,000	3,000	3,000	4,000	5,000	3,000	4,000
2,000	3,000	4,000	4,000	2,000	4,000	2,000	3,000	1,000	2,000
5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000
4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000
3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000	3,000	4,000	3,000	3,000
5,000	5,000	5,000	2,000	5,000	3,000	5,000	5,000	5,000	1,000
3,000	1,000	1,000	3,000	3,000	3,000	1,000	3,000	2,000	2,000
5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	3,000	5,000	5,000	2,000	5,000
1,000	2,000	1,000	2,000	2,000	2,000	1,000	2,000	2,000	1,000
4,000	4,000	4,000	5,000	3,000	3,000	3,000	4,000	3,000	3,000
5,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000
3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000
3,000	4,000	5,000	4,000	4,000	3,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000
3,000	4,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000
3,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000

4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
3,000	4,000	4,000	5,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	3,000	5,000	4,000	4,000	5,000	3,000
5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000	3,000	5,000
5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000	4,000
4,000	3,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000

Motivasi Orang Tua

MO1	MO2	MO3	MO4	MO5	MO6	MO7	MO8
3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000
2,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
1,000	4,000	3,000	3,000	3,000	4,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	3,000	3,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000
4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	3,000	4,000	4,000	3,000	3,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000
2,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
3,000	3,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000
2,000	2,000	5,000	2,000	3,000	4,000	4,000	4,000
3,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000
2,000	3,000	4,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000
2,000	4,000	2,000	5,000	4,000	4,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3,000	2,000	3,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000
4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000
5,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
2,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000	3,000	3,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3,000	3,000	3,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000

2,000	3,000	4,000	3,000	2,000	4,000	3,000	3,000
2,000	2,000	5,000	5,000	3,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000
2,000	4,000	5,000	4,000	3,000	3,000	4,000	4,000
3,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000	3,000	4,000
2,000	2,000	4,000	3,000	3,000	4,000	3,000	4,000
5,000	5,000	4,000	5,000	3,000	3,000	5,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	3,000	3,000	4,000	4,000
1,000	1,000	5,000	3,000	3,000	5,000	4,000	3,000
3,000	3,000	4,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000
3,000	4,000	4,000	5,000	3,000	4,000	4,000	5,000
3,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3,000	4,000	5,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
1,000	2,000	5,000	4,000	2,000	3,000	4,000	4,000
1,000	3,000	5,000	5,000	3,000	5,000	5,000	4,000
3,000	4,000	5,000	5,000	2,000	4,000	4,000	2,000
3,000	4,000	5,000	3,000	4,000	3,000	5,000	3,000
1,000	1,000	5,000	3,000	3,000	5,000	4,000	3,000
5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000
4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000
3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000
3,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	3,000
3,000	3,000	4,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000
3,000	3,000	3,000	5,000	5,000	3,000	2,000	5,000
1,000	2,000	1,000	3,000	1,000	2,000	1,000	3,000
3,000	2,000	3,000	5,000	3,000	3,000	5,000	3,000
2,000	2,000	2,000	2,000	1,000	1,000	1,000	2,000
2,000	2,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000
4,000	2,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000
2,000	2,000	5,000	4,000	3,000	3,000	3,000	4,000
1,000	2,000	4,000	5,000	4,000	4,000	3,000	5,000
3,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000	4,000	4,000
3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
3,000	4,000	4,000	3,000	4,000	3,000	4,000	4,000
2,000	4,000	4,000	4,000	3,000	5,000	4,000	5,000
2,000	3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000	4,000
5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000
4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000
5,000	4,000	3,000	3,000	4,000	5,000	4,000	5,000
5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000
2,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000	2,000	3,000

5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000
3,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	5,000
1,000	2,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	3,000	4,000	3,000	3,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000
3,000	3,000	4,000	4,000	3,000	5,000	4,000	5,000
3,000	4,000	4,000	5,000	3,000	4,000	3,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
1,000	1,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
2,000	3,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	2,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	3,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000
3,000	3,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000
5,000	3,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000	5,000
2,000	2,000	5,000	3,000	3,000	4,000	3,000	4,000
5,000	3,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	3,000	3,000	3,000	3,000
5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	5,000
4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
3,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000
2,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000
1,000	4,000	5,000	4,000	3,000	4,000	3,000	4,000
2,000	2,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
1,000	1,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000
4,000	4,000	3,000	2,000	4,000	2,000	4,000	3,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000
4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3,000	3,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000
3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000
3,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000	5,000	5,000
4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000
4,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	5,000
4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	5,000	4,000	5,000
3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000
5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	3,000
4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	3,000	5,000

5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	3,000	5,000	4,000	5,000	3,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000

Minat Belajar

MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	4,000
4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	3,000
4,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000	4,000	3,000
3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000	3,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	3,000	3,000
5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000
3,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	3,000	3,000
5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	3,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000
4,000	2,000	2,000	2,000	2,000	4,000	2,000	2,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	5,000	5,000	4,000	3,000	4,000	3,000	5,000

4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	3,000	3,000	3,000
5,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	3,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	3,000	5,000	4,000	4,000	2,000	4,000
3,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000
4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	2,000	2,000	4,000	4,000	3,000	3,000	3,000
5,000	5,000	3,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000
5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000
4,000	4,000	3,000	5,000	4,000	4,000	2,000	4,000
4,000	5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000	3,000
5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	4,000	3,000	5,000
3,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000
3,000	3,000	2,000	3,000	2,000	3,000	2,000	5,000
2,000	3,000	4,000	2,000	5,000	1,000	1,000	3,000
2,000	5,000	5,000	3,000	3,000	2,000	5,000	3,000
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,000	1,000	1,000
4,000	3,000	2,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000
3,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	5,000	4,000	3,000	4,000	5,000	5,000	5,000
3,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000
3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	3,000	5,000	5,000	4,000	4,000	3,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000
5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
4,000	4,000	4,000	5,000	3,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	2,000	3,000	4,000	4,000	3,000	3,000
4,000	3,000	3,000	4,000	3,000	3,000	4,000	4,000
4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000
5,000	5,000	1,000	5,000	3,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	3,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	3,000
4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000

5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	4,000	2,000	3,000	4,000	3,000	2,000	4,000
4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000
5,000	4,000	3,000	3,000	5,000	5,000	5,000	4,000
4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	4,000
4,000	5,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	4,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000
4,000	5,000	3,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000
4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000
5,000	4,000	3,000	5,000	5,000	3,000	3,000	3,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	5,000	4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	4,000
5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000
5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
5,000	4,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000
3,000	5,000	4,000	3,000	3,000	4,000	3,000	3,000
5,000	3,000	4,000	3,000	4,000	3,000	4,000	5,000
4,000	3,000	4,000	5,000	4,000	4,000	3,000	3,000
4,000	5,000	5,000	3,000	4,000	3,000	3,000	3,000
4,000	4,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	4,000	5,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3,000	3,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000
4,000	5,000	3,000	4,000	5,000	4,000	5,000	4,000
3,000	5,000	4,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	3,000	5,000	4,000
4,000	4,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000
4,000	4,000	4,000	3,000	4,000	4,000	3,000	4,000
5,000	5,000	4,000	5,000	3,000	4,000	5,000	5,000

5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

